

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER SISWA DALAM TILAWAH  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN  
DESA JANJI MAULI-MT KECAMATAN ANGKOLA MUARA  
TAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NORA EL ISRA  
NIM. 2020100122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER SISWA DALAM TILAWAH  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN  
DESA JANJI MAULI-MT KECAMATAN ANGKOLA MUARA  
TAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NORA EL ISRA**

**NIM. 2020100122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER SISWA DALAM TILAWAH  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN  
DESA JANJI MAULI-MT KECAMATAN ANGKOLA MUARA  
TAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NORA EL ISRA  
NIM. 2020100122**

**PEMBIMBING I**

**Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP 196903072007102001**

**PEMBIMBING II**

**Yunaldi, S.Pd.L., M.Pd.  
NIP 198902222023211020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
An. **Nora El Isra**

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

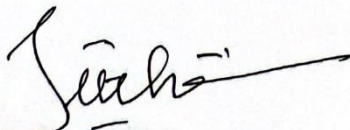
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nora El Isra yang berjudul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

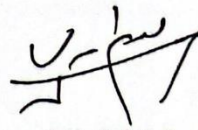
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I,**



**Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 196903072007102001

**PEMBIMBING II,**



**Yunaldi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP.198902222023211020

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora El Isra  
NIM : 2020100122  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2024

Pembuat pernyataan,



Nora El Isra  
NIM. 2020100122



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora El Isra  
NIM : 2020100122  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Nora El Isra  
NIM. 2020100122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an  
Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT  
Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.


**Nama** : Nora El Isra

**Nim** : 2020100122

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2024  
Dekan,  
  
Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP.19720920 200003 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nora El Isra  
NIM : 20 201 00122  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an  
Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT  
Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 1991100292019032008

Sekretaris

Yunaldi, S.Pd. I., M.Pd  
NIP. 198902222023211020

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 1991100292019032008

Yunaldi, S.Pd. I., M.Pd  
NIP. 198902222023211020

Latifa Annun Dalimunthe, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196903072007102001

Sakinah Siregar, M.Pd  
NIP. 199301052020122010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 15 November 2024  
Pukul : 14.00 WIB s.d. Selesai  
Hasil/Nilai : 82/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



## ABSTRAK

Nama : Nora El Isra  
NIM : 2020100122  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam meraih prestasi. Prestasi siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin ini banyak disumbangkan oleh kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin dibimbing langsung oleh pembimbing tilawah yaitu ustadzah Atikah dan dilaksanakan setiap hari jum'at setelah shalat asar untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin, dengan metode ceramah dan metode praktek (menirukan). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Siswa, Tilawah Al-Qur'an.

## **ABSTRACT**

*Nama : Nora El Isra  
Reg. Number : 2020100122  
Thesis Title : Implementation Extracurricular Achievements in Tilawah Al-Qur'an at the Baharuddin Modern Islamic Boarding School, Janji Mauli Village-MT, Angkola Muara Tais District, South Tapanuli Regency*

*Extracurricular activities are one of the programs to develop students and interest in achieving achievements. The achievements of students in the Baharuddin Modern Islamic Boarding School are mostly attributed to extracurricular activities. The purpose of this study is to describe the extracurricular activities of the Qur'an in the modern Islamic boarding school Baharuddin Village Janji Mauli-MT District, Angkola Muara District, Tais, South Tapanuli Regency. And to find out the factors that influence the success of the achievement of the Qur'an in the Baharuddin Modern Islamic Boarding School in the Village Janji Mauli-MT, Angkola Muara District, Tais, South Tapanuli Regency. The method of research is qualitative research using descriptive methods. The results of the research on the implementation of the extracurricular activities of the Qur'an in the Modern Baharuddin Islamic Boarding School in Direct Guide by Tilawah Advisor, namely the Atikah Ustadzah, are carried out every Friday after the Asar prayer for santri and its santriwati, implemented at the Mosque of Modern Islamic Boarding School Baharuddin, with the lecture method and practice method (mimicking). The factors that influence the success of the Qur'anic Tilawah achievement in the modern Baharuddin Islamic Boarding School consist of internal and external factors.*

**Keywords:** *Implementation Extracurricular, Students, Tilawah Al-Qur'an.*

## خلاصة

اسم : نورا الإسراء

رقم هوية الطالب : ٢٢١٠٠١٠٢٠٢

عنوان الأطروحة : إنجازات الطلاب باللامنهجية في تلاوة القرآن الكريم في مدرسة بحروالدين الإسلامية الداخلية الحد  
يثة، قرية جانجيمولي، منطقة أنجكولا مواراتايس، مقاطعة جنوب تانانوليا

الأنشطة اللامنهجية هي واحدة من البرامج لتطوير الطلاب والاهتمام في تحقيق الإنجازات. إن إنجازات الطلاب في مدرسة بحروالدين الحديثة الصعود الإسلامية المساهمة في الغالب من خلال الأنشطة اللامنهجية. الغرض من هذه الدراسة هو: لوصف الأنشطة اللامنهجية للقرآن في المدرسة الإسلامية الحديثة في مجال الصعود الإسلامي بمدرسة بحروالدين الإسلامية الداخلية الحديثة، حي أنجكولا مواراتايس، جنوب تانانوليا ريجنسي. وللتعرف على العوامل التي تؤثر على نجاح إنجاز القرآن في مدرسة البحر الإسلامية الحديثة في قرية جانجي مائي جي تي، حي أنجكولا موه، حي تانانوليا ريجنسي. نوع البحث هو البحث النوعي باستخدام الأساليب الوصفية. نتائج البحث عن تنفيذ الأنشطة اللامنهجية للقرآن في كليات البحر الإسلامية الحديثة في الدوا الإسلامية في الدليل المباشر من قبل مستشار تلاوة، وهي نفذت كل يوم جمعة بعد صلاة أسر من أجل سانترى و نفذت سانترىات في مسجد المدرسة الإسلامية الحديثة بحروالدين، مع طريقة المحاضرات وطريقة الممارسة (التذكير). تتألف العوامل التي تؤثر على نجاح تحقيق القرآن في مدرسة البحر الإسلامية في البحر الإسلامية الحديثة من الذكاء والتحفيز والشخصية والبيئة المدرسية.

الكلمات الرئيسية: الأنشطة اللامنهجية، إنجازات الطلاب باللامنهجية



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada baginda alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Yang sama-sama kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti dan yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi Ini berjudul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak kesulitan dan kendala baik dari segi keterbatasan referensi yang sesuai dengan pembahasan dan keterbatasan ilmu peneliti. Namun dengan usaha, dukungan, bantuan dan do'a dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu, Khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. beserta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I., sebagai pembimbing I dan Bapak Yunaldi, S.Pd.I., M.Pd., sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak Samaruddin Lubis, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan Ibu Atikah selaku Pembimbing Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan Siswa yang mengikuti kegiatan Tilawah Al-Qur'an dan Guru yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan informasi terkait skripsi ini.
9. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada ayahanda tercinta Indra Hasan dan Ibunda Tercinta Luli Herianti yang senantiasa memberikan doa terbaik dan dukungannya, cucuran air mata serta cucuran keringat yang selalu diupayakan selama saya menempuh pendidikan. Dan selalu memberikan nasihat agar selalu taat beribadah dan selalu sabar atas apa yang dirasakan selama pendidikan. Dan selalu mengingatkan peneliti bahwa apa yang kita inginkan belum tentu itu yang terbaik, dan rencana Allah selalu indah pada waktunya.
10. Dan kepada Kakak ku tercinta Sarah Rianti, Abang ku tercinta Wulid Rahim, dan Adik tercinta Yusriah dan Rifki Hasan yang menjadi penyemangat yang selalu memberi dukungan dan do'anya agar skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti.
11. Untuk orang terdekat ku Asrul Arifin Dalimunthe, Robiyani Harahap, Abdi Hannum Sibarani, Rinesti Marina, Miftahul Jannah, Dina Pohan, Alwani Anggraini, Ernysah, Hazrul Aswad, Rosanna Siregar dan Teman-teman seperjuangan peneliti dikos Rahmadani, Kak Karmila Hasibuan, Djang Nadiya, Nur Sahara, dan Nurul Amiroh Beserta sobat PAI angkatan 2020.



Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, juga kesalahan dan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga tulisan ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2024  
Penulis

NORA EL ISRA  
NIM. 2020100122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b>	
<b>SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. RumusanMasalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TUNJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Prestasi Ekstrakurikuler .....	14
a. Pengertian Prestasi.....	14
b. Aspek-aspek Prestasi Siswa .....	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi.....	17
1). Faktor Internal.....	17
2). Faktor Eksternal .....	19
d. Prestasi dalam Perspektif Islam .....	21
e. Pengertian Ekstrakurikuler .....	24
f. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
g. Landasan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	28
h. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
1). Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Peserta Didik.....	30
2). Manfaat Kegiatan Ekstrakurikulerbagi Sekolah .....	31
i. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	31
j. Ciri-ciri Kegiatan Ekstrakurikuler yang Efektif .....	32
2. Siswa .....	33
a. Pengertian Siswa .....	33
b. Tugas-tugas Siswa.....	35
3. Tilawah Al-Qur'an .....	36
a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an.....	36
b. Pendapat para Ulama Tentang Hukum Tilawah.....	38
c. Prinsip-prinsip Tilawah Al-Qur'an .....	39

1). Tajwid .....	39
2). Lagu (nagham) .....	40
3). Suara.....	41
4). Nafas .....	41
d. Macam-macam Lagu Tilawah .....	42
1). Lagu Bayati .....	43
2). Lagu Shaba .....	43
3). Lagu Nahawad .....	43
4). Lagu Hijaz.....	44
5). Lagu Rost .....	44
6). Lagu Shika .....	44
7). Lagu Jiharka.....	44
B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	50
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	51
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	57
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian .....	79
D. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Data Observasi</b>	
<b>Data Wawancara</b>	



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 4.1 : Data santri di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**
- Tabel 4.2 : Data tenaga pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**
- Tabel 4.3 : Data Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern Baharuddin**
- Tabel 4.4 : Data sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**
- Tabel 4.5 : Data prestasi siswa lomba tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Jika melihat betapa pentingnya pendidikan bagi manusia, banyak orang yang terus belajar untuk memperdalam ilmu, baik dibidang umum maupun dibidang tertentu sebagai pedoman tujuan dalam pendidikan. Maka diperlukan adanya pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, seseorang tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya.

Keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan tergantung pada banyak hal, salah satu diantaranya adalah proses belajar siswa ketika disekolah maupun di luar sekolah. Faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kecerdasan, minat, motivasi dan bakat.
2. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, guru dan masyarakat.
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya siswa atau guru dalam melakukan strategi dan metode yang di gunakan siswa atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>1</sup>

Prestasi merupakan hasil dari yang telah atau sudah dicapai dari sebuah kerja keras yang dilakukan, dikerjakan dengan sungguh-sungguh

---

<sup>1</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

hingga menimbulkan kebanggaan pada diri seseorang (siswa) yang meraihnya. Hal ini didukung oleh pernyataan Soemantri dalam Nurani yang menyatakan bahwa “prestasi akademik adalah hasil pencapaian siswa dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor”.<sup>2</sup>

Selain prestasi akademik, prestasi non akademik juga merupakan bagian dari prestasi siswa sebagai wujud keberhasilan dalam pendidikannya. Menurut Abdurrahman “prestasi non akademik merupakan prestasi atau kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran”.<sup>3</sup>

Khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus diberikan melalui dua program, yaitu program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, agar tujuan dan kompetensi PAI dapat dicapai sesuai dengan standar yang diharapkan. Namun demikian, prestasi dan kompetensi peserta didik di lembaga pendidikan mata pelajaran PAI saat ini umumnya belum mencapai tingkat kompetensi. Karena terbatasnya jumlah alokasi waktu yang tersedia dalam standar isi kurikulum untuk mempelajari intrakurikuler, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah kurang mampu mengembangkan potensi, watak, akhlak mulia, dan kepribadian siswa, perkembangan global bidang teknologi, informasi, dan telekomunikasi pada sisi lain memiliki implikasi negatif bagi

---

<sup>2</sup> Soemantri, dalam Nurani, “Status Sosial Orang Tua dan (Prestasi Akademik Siswa)”, *dalam Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No. 2, 2016, hlm. 23.

<sup>3</sup> Abdurrahman, “Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Prestasi, *dalam Jurnal Kesehatan*, Vol 10, No. 1, 2021, hlm. 37.

penyelenggaraan pendidikan agama islam, dan faktor lingkungan, masyarakat dan lingkungan keluarga juga sering menjadi kendala bagi keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>4</sup>

Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, serta kemandirian siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan Peraturan Menteri dan kebudayaan No. 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam menunjang tercapainya misi sekolah yang dilakukan di luar jam akademik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler membantu mengurangi tingkat kebosanan siswa terhadap pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih bebas mengekspresikan dirinya dan menyalurkan kelebihan yang mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih disiplin, berkomitmen, dapat bekerjasama dengan baik, dan lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang

---

<sup>4</sup>Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: PT. Granmedia, 2001), hlm. 46-47.

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2.

berdampak pada meningkatnya prestasi yang dapat dicapai oleh siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an salah satunya, mata pelajaran agama Islam meliputi: Al- Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih/Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya mencakup banyak hal tentang bacaan maupun tulisan bahasa Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan kesabaran. Salah satu problem dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah yaitu peserta didik yang kurang atau bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an, hal itu dapat menyebabkan kesenjangan diantara peserta didik. Oleh karena itu untuk mengatasi kesenjangan tersebut di lakukan program pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan adanya pelatihan tilawatil Qur'an. Tilawatil Qur'an adalah warisan budaya yang telah menjadi kegiatan keagamaan yang cukup besar dilakukan di manapun berada. Dengan adanya kegiatan tilawatil Qur'an ini sangat berperan penting sebagai wadah untuk meningkatkan minat dan keahlian dalam membaca Al-Qur'an siswa. Dengan adanya pelatihan tilawatil Qur'an siswa juga

---

<sup>6</sup>Departement Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Tilawah Qur'an*, ( Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.8.



tertarik untuk membaca dan syiar untuk memperdengarkan lantunan kepada khalayak umum.<sup>7</sup>

Tilawatil Qur'an juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dikarenakan kegiatan ini dilakukan dengan berlagu (mujawwad), sehingga cenderung membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an. Tilawatil Qur'an juga dapat meningkatkan daya ingat dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan ketenangan. Dalam kegiatan tersebut tidak hanya belajar tilawatil Qur'an saja melainkan belajar hukum bacaan Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan siswa, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an.<sup>9</sup> Agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan tilawatil Qur'an dapat dilakukan lebih intensif, maka sekolah dapat mengemasnya dengan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an secara khusus.

Pondok Pesantren Modern Baharuddin adalah salah satu pesantren yang ada di Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais

---

<sup>7</sup> Yuniar Andriani, "Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah Tilawatil Qur'an", dalam *Jurnal Jinteks*, Vol 2, No. 2, Juni 2020.

<sup>8</sup> Muhammad Ishak Syarifuddin, "Pelaksanaan Program Tilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa", dalam *Jurnal Edu Religia*, Vol 1, No. 4, Oktober-Desember 2017, hlm. 65.

<sup>9</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287.

Kabupaten Tapanuli Selatan. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang memiliki program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat serta kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh pimpinan pesantren, dan peserta didiknya juga bebas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh pimpinan pesantren sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin bersama salah satu guru yaitu Ustadz Ness, kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin antara lain: Ekstrakurikuler marching band, silat, kaligrafi, mujawat, menjahit, voli, futsal, Tilawah Al-Qur'an, tabligh, syarhil. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di Pesantren Modern Baharuddin, kegiatan ekstrakurikuler tilawah mempelajari tentang Al-Qur'an baik dari segi cara membaca, makhorijul huruf dan lainnya. Mengingat begitu pentingnya mempelajari dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi kehidupan umat Islam.

Prestasi yang diraih Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu juara 1 Tilawatil Al-Qur'an tingkat Kecamatan, juara 1 Tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten, juara 1 Tilawah Al-Qur'an tingkat Kota. Dan prestasi pada perlombaan dibidang ekstrakurikuler lain yaitu mengikuti

perlombaan antar sekolah atau perlombaan tahunan seperti PORSENI (pekan olahraga dan seni), Perlombaan di bidang bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

#### **B. Batasan Masalah/Fokus Masalah**

Berhubung cakupan judul penelitian ini cukup luas maka perlu ditentukan fokus agar penelitian ini tidak rancu dan melebar. Fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

#### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul diatas yaitu:

---

<sup>10</sup>Ness, Guru Pondok Pesantren Modern Baharuddin, *wawancara*, (Pondok Pesantren Modern Baharuddin, 13 Desember 2023. Pukul 11.00 WIB).

## 1. Prestasi Ekstrakurikuler

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai.<sup>11</sup> Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan.<sup>12</sup>

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.<sup>13</sup>

Prestasi ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

## 2. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa adalah pelajar pada akademi. Menurut perspektif pedagogis, siswa adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan, dalam arti siswa disebut makhluk "*homo educandum*".

---

<sup>11</sup>Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336.

<sup>12</sup> Ninik Kristantini, "Metode Sinergetic Teaching untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah", dalam *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 9, NO. 1, Maret 2020, hlm. 51.

<sup>13</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah* (Jakarta: Depag R.I, 2005), hlm. 10.

Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.<sup>14</sup>

Siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an dan siswa yang memiliki prestasi ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

### **3. Tilawah Al-Qur'an**

Adapun Tilawah Al-Qur'an berasal dari kata Tilawah dan Al-Qur'an. Tilawah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti pembacaan ayat al-Qur'an dengan baik dan indah. Sedangkan kata Tilawah Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti pembacaan Al-Qur'an akan tetapi yang dimaksud di sini bukan berarti bacaan al-Qur'an dengan asal membaca, melainkan sebuah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan suara yang keras dengan penguasaan tajwid, lagu dan *faṣāḥah* sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengarkan. Jadi Tilawah Al-Qur'an adalah membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil, menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati melafadzkannya).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. 10 Desember. 2020.

<sup>15</sup>Muhammad Ishak, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", Vol 1 No. 4, Oktober-Desember 2017, hlm. 66.



#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan secara mendalam mengenai Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian ini

diharapkan memberikan sumbangan baru baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Dapat memperkaya khazanah kepustakaan Tarbiyah dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian terkait Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah tempat penelitian sendiri diharapkan Ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an dapat memberikan kemudahan terhadap siswa dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan prestasi serta kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui Tilawah Al-Qur'an.
- b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an.

- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembaca serta menambah khazanah untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Mempermudah penyusunan laporan penelitian (skripsi) dan agar dapat dicerna dengan runtut diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Laporan penelitian ini, dikelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berhubungan atau berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini dirancang untuk diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pembahasan pendahuluan suatu pengantar atau pola dasar yang memberikan suatu gambaran secara umum, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian pustaka ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian, dengan adanya landasan teori maka antara data dengan teori akan saling melengkapi dan menguatkan dalam melakukan deskripsi mengenai Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data, dan dimana bab ini berisikan langkah yang digunakan untuk membahas secara rinci tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang membahas analisis data dan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab V merupakan bab penutup bagian akhir penulisan skripsi. yang terdiri dari sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Dari pembahasan yang dipaparkan maka perlu adanya suatu kesimpulan dan memberikan saran kepada penulis dan pembacanya agar segala hal yang dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Prestasi**

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai.<sup>16</sup>

Prestasi dalam konteks psikologi pendidikan, dapat diartikan sebagai level spesifik dari suatu keahlian atau kemampuan spesifik yang dimiliki seseorang, misalnya kemampuan aritmatika dan kemampuan membaca. Istilah prestasi umumnya tidak berdiri sendiri tetapi dikaitkan dengan beberapa istilah seperti akademik, pencapaian dan motivasi berprestasi.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak

---

<sup>16</sup> Ninik Kristantini, "Metode Sinergetic Teaching untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah", dalam *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 9, NO. 1, Maret 2020, hlm. 51.



akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Prestasi adalah sesuatu yang dapat dibanggakan oleh individu atau kelompok suatu organisasi atau lembaga. Namun untuk mencapai prestasi tidak semudah yang dibayangkan, akan tetapi perlu mengerahkan segala usaha dan kemampuan untuk mencapainya. Karena prestasi sendiri adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Prestasi adalah bukti usaha yang telah di capai, prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berbeda dengan A. Tabrani yang berpendapat bahwa “prestasi merupakan kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.<sup>17</sup> Sedangkan Sardiman A.M mengungkapkan bahwa “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara

---

<sup>17</sup>A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Karya, 2014), hlm. 76.

berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.<sup>18</sup>

Prestasi yang dicapai tiap-tiap individu berbeda, tergantung dari level *performansi* individu atau kelompok terhadap tugas yang diberikan. Level *performansi* inilah yang disebut dengan *achievement level*. Selanjutnya, prestasi yang dicapai tiap individu juga berkaitan erat dengan motivasi berprestasi yaitu keinginan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang sulit termasuk dalam hal pendidikan. Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan.

#### **b. Aspek-aspek Prestasi Siswa**

Aspek- aspek prestasi belajar, yaitu:

- 1). Ranah cipta (kognitif), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis.
- 2). Ranah rasa (afektif), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
- 3). Ranah karsa (psikomotor), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 145.

<sup>19</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 156.

- 4). Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- 5). Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan.
- 6). Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.<sup>20</sup>

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi**

#### 1). Faktor Internal

##### a). Kecerdasan

Taraf kecerdasan seseorang dapat tercermin dalam prestasi sekolahnya di semua mata pelajaran.<sup>21</sup> Ada korelasi antara kecerdasan dengan kesuksesan di sekolah. Peserta didik dengan taraf inteligensi yang tinggi diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki taraf inteligensi yang lebih rendah. Namun inteligensi bukan satusatunya faktor penentu keberhasilan prestasi akademik karena masih ada faktor lainnya seperti motivasi dan kepribadian serta faktor eksternal.

##### b). Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi aktif pada saat-saat tertentu di mana ada kebutuhan untuk mencapai tujuan. Dan motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan individu dari perasaan bosan menjadi berminat untuk melakukan sesuatu. Tercakup disini

---

<sup>20</sup>Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 167-168.

<sup>21</sup> H. Maghfiroh, Winkel, *Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar*, (Kediri: 2022), hlm. 54.

adalah motivasi untuk mencapai kelulusan dan motivasi untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Motivasi merupakan tenaga dorong selama tahapan proses belajar yang berfungsi untuk :

- 1). Mencari dan menemukan informasi mengenai hal-hal yang dipelajari.
- 2). Menyerap informasi dan mengolahnya.
- 3). Mengubah informasi yang didapat menjadi suatu hasil (pengetahuan, perilaku, keterampilan, sikap dan kreativitas).<sup>22</sup>

c). Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik seseorang yang menentukan bagaimana individu dapat menyesuaikan diri secara unik dengan lingkungannya.<sup>23</sup>

Kepribadian dapat berubah dan dimunculkan dalam bentuk tingkah laku. Organisasi adalah hubungan antara trait yang selalu berubah dan diwujudkan dalam bentuk trait-trait yang dominan. Sedangkan sistem psikofisik adalah kebiasaan-kebiasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan, keadaan emosi dan dorongan-dorongan. Sistem inilah yang akan mendorong seseorang untuk menentukan penyesuaian dirinya sebagai hasil belajar atau pengalaman.

---

<sup>22</sup>Sukadji, *Motivasi dalam Masyarakat*, ( Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 60.

<sup>23</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak*, ( Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 35.

## 2). Faktor Eksternal

### a). Lingkungan rumah

Lingkungan rumah terutama orang tua, memegang peranan penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenal dunianya. Orang tua adalah pengasuh, pendidik dan membantu proses sosialisasi anak. Utami Munandar mengatakan bahwa “semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin baik prestasi anak. Termasuk juga sejauh mana keluarga mampu menyediakan fasilitas tertentu untuk anak (televisi, internet, dan buku bacaan).<sup>24</sup>

### b). Lingkungan sekolah

Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah akan menjadi faktor eksternal yang penting demi terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif. Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak dilingkungan sekolah.<sup>25</sup>

Lingkungan sekolah diharapkan mampu mendukung siswa dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar mengajar yang

---

<sup>24</sup>Utami Munandar, *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 80.

<sup>25</sup>Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 54.

dilakukan dengan menyediakan sarana prasarana serta kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dengan lingkungan sekolah yang nyaman, kondusif mempunyai sarana prasarana yang memadai maka siswa juga akan merasa nyaman dan tenang dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana serta menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyamanehingga anak terdorong untuk belajar dan berprestasi. Ada beberapa karakteristik lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi, yaitu:

#### 1) Metode mengajar guru

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar guru dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran akan memotivasi siswa. Guru juga harus menguasai materi pembelajara. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin.

## 2. Relasi siswa dengan siswa

Hubungan dengan sesama siswa yang baik, pergaulan dengan sesama siswa yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, sehingga akan senantiasa berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik. Oleh karena itu, relasi atau hubungan antar siswa dengan siswa perlu didorong dengan baik, sehingga tidak ada siswa merasa rendah diri atau merasa dasingkan oleh yang lainnya.

## 3. Fasilitas sekolah.

Kelengkapan fasilitas sekolah akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai siswa. Kelengkapan fasilitas sekolah akan mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain adalah tersedianya buku-buku referensi di perpustakaan sekolah, kelengkapan laboratorium, media pembelajaran, Masjid, fasilitas olahraga, ruang UKS, kantin sekolah, koperasi sekolah, kamar mandi/WC.

Penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berperan dalam menentukan dan meningkatkan kenyamanan belajar pada siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

### **d. Prestasi dalam Perspektif Islam**

Sudah menjadi fitrah dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan prestasi sesuai yang diinginkan. Keinginan untuk menjadi manusia yang sukses dan beruntung terus menerus dicari dan

diburu sampai kapanpun karena manusia merupakan makhluk yang tidak akan pernah puas. Untuk meraih sebuah prestasi dan keberhasilan tersebut tentunya dilengkapi dengan ilmu pengetahuan atau keterampilan tertentu. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam surat Al Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ ( المجادلة/٥٨): ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>26</sup>

Prestasi dalam bahasa kehidupan sering ditandai dengan pencapaian status atau kondisi yang lebih baik atau setidaknya prestasi adalah jika seseorang tetap mampu mempertahankan status dan keadaan yang sudah dicapai. Tolak ukur prestasi bisa dengan membandingkan diri sendiri, orang lain, lembaga atau organisasi lain terhadap tingkat pencapaiannya. Bahkan dalam rangka mengejar prestasi tersebut dalam realitasnya banyak manusia yang menempuh

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2019), hlm, 543.



jalan dengan menerobos rambu-rambu yang telah digariskan dalam syariah Islam. Konteks ini sesuai dengan surat Al-Qashah 77 :

وَابْتِغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

وَإَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا

يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ ( القصص / ١٢٨ : ٧٧-٧٧ )

Artinya: “*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*”.<sup>27</sup>

Prestasi yang hakiki dalam pandangan Islam adalah tidak hanya pada puncak pencapaian (*the end process of pipe*) kesuksesan saja, tetapi juga diniatkan, diproses dan didapatkan sesuai dengan akidah Islam sebab dalam konsep Islam setiap amal perbuatan pasti dicatat dan kelak akan diminta pertanggung jawabannya dan Allah akan memberikan pahala atas segala usahanya dan kerja kerasnya.

Secara tegas Allah berfirman dalam Al-Qur’an surat An-Najm ayat 39-40 :

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ( النجم / ٥٣ : ٣٩-٤٠ )

<sup>27</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur’an, 2019), hlm, 394.

Artinya: 39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,

40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).<sup>28</sup>

#### **e. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan kegiatan yang dilakukan pada waktu libur sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya-upaya pembinaan seutuhnya. Searah dengan pengertian tersebut, ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan bernilai tambahan yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.<sup>29</sup>

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai aktivitas, keaktifan usaha yang sangat giat. Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

---

<sup>28</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2019), hlm, 527.

<sup>29</sup>Asep Herry Hernawan, *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 124-125.

mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan pelajaran.<sup>30</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) baik erat ataupun tidak erat dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, menyalurkan bakat dan minat, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menunjang pencapaian intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.<sup>31</sup>

Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia persekolahan ditujukan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan hobby serta kondisi peserta didik sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itu pun harus ditujukan untuk membangkitkan semangat, dinamika, dan optimisme peserta didik sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 30.

<sup>31</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 271.

<sup>32</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 187

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama islam yang dilaksanakan diluar jam pelajaran (intrakurikuler) dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan ataupun dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik dan untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik.

#### **f. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak

terbatas pada program membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pada pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagaimana dijelaskan:

- 1). Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- 2). Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3). Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4). Menyiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri.<sup>33</sup>

Selain itu ada beberapa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

---

<sup>33</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*, hlm. 4.

- 1).Pengembangan, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi penuh karya.
- 2). Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
- 3).Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4).Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>34</sup>

Penjelasan diatas pada hakekatnya menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai yakni untuk kepentingan siswa dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

#### **g. Landasan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Adapun landasan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuller adalah sebagai berikut:

- 1).Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan:  
 “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>34</sup>Muhaimin Dkk, *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>35</sup>

2). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan:

a). Pasal 1 butir 1: Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

b). Pasal 2: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 butir a sebagai berikut: “kalender pendidikan/akademik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan hari libur.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3.

<sup>36</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 Butir a.

4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77O ayat (2) Huruf c disebutkan sebagai berikut: “Yang dimaksud dengan “pedoman implementasi kurikulum” berisikan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pedoman pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pedoman umum pembelajaran, pedoman Pengembangan muatan lokal, pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dan pedoman evaluasi kurikulum.”<sup>37</sup>

#### **h. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tentunya mampu membawa manfaat, baik bagi siswa, pihak kepala sekolah, maupun bagi masyarakat luas, secara terinci manfaat kegiatan ekstrakurikuler disekolah antara lain yaitu:

- 1).Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik:
  - a).Untuk memberikan kesempatan bagi pemantapan ketertarikan yang tertanam serta membangun keterkaitan yang baru.
  - b). Untuk membangun semangat dan mentalitas bersekolah.
  - c). Untuk mendorong membangun jiwa moralitas.
  - d). Untuk lebih memperluas interaksi siswa.

---

<sup>37</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77O ayat 2, Huruf c.



2).Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah:

- a). Untuk membantu perkembangan kerjasama kelompok yang lebih efektif antara personal dan penanggung jawab akademis sekolah.
- b). Untuk mengintegrasikan lebih dekat beberapa divisi sekolah.
- c). Untuk menyediakan sedikit dalam memanfaatkan situasi guna mencerahkan masalah yang dihadapi.

#### **i. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dan bertanggungjawab dengan baik melalui kegiatan mandiri atau kelompok.<sup>38</sup>

Untuk itu agar pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik perlu dilakukan hal-hal berikut:

1).Menentukan PenanggungJawab

Pada dasarnya penanggungjawab seluruh kegiatan dan aktivitas peserta didik di lingkungan madrasah adalah tanggungjawab wakil kepala madrasah bidang kepeserta didikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya ia diperbolehkan untuk menunjuk pelaksana setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Setiap kegiatan harus ada penanggungjawab agar setiap kegiatan yang dikerjakan dapat diatur sedemikian rupa.Kegiatan ekstrakurikuler diberikan penanggungjawab untuk menjaga dan membimbing peserta

---

<sup>38</sup>Sugianto, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, 2010), hlm. 2.

didik dalam setiap kegiatan, karena pada dasarnya inti dari kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan pembelajaran peserta didik yang masih membutuhkan pendamping.

## 2). Menentukan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler idealnya memiliki jadwal yang teratur dan terkomunikasikan agar peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan matang, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang tidak memiliki jadwal dan dilaksanakan dengan dadakan cenderung sembarangan dan tidak memiliki persiapan.<sup>39</sup>

## 3). Menentukan Materi dan Metode Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki materi yang akan disampaikan, pengembangan materi adalah guru, kelompok guru mata pelajaran di madrasah melalui silabus. Silabus juga dapat dimaknai dengan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>40</sup>

### **j. Ciri-ciri Kegiatan Ekstrakurikuler yang Efektif**

1). Harus ada kegiatan penunjang pengembangan kecerdasan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler cerdas cermat.

---

<sup>39</sup> Ahmad Baedowi, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*, ( Jakarta: Yayasan Sukma, 2015), hlm.217-218.

<sup>40</sup>E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 105.

- 2). Membentuk perilaku hormat seperti ekstrakurikuler pramuka.
- 3). Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab.

## 2. Siswa

### a. Pengertian Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa adalah pelajar pada akademi. Menurut perspektif pedagogis, siswa adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan, dalam arti siswa disebut makhluk ‘*homo educandum*’. Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.<sup>41</sup>

Menurut Hamalik siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis, serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya, demikian pula hanya dalam proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.<sup>42</sup>

Dalam ilmu psikologi, individu yang dapat dikatakan sebagai siswa adalah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai remaja. Masa anak menurut Hurlock berlangsung antara umur 6 tahun sampai 12 tahun, dan pada usia ini umumnya anak berada pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan masa remaja menurut Hurlock dibedakan menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal yang berlangsung kira-

---

<sup>41</sup>KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. 10 Desember. 2020.

<sup>42</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 242.

kira dari umur 13 tahun sampai dengan 16/17 tahun, dan masa remaja akhir yang berlangsung dari umur 16/17 tahun sampai 18 tahun. Pada masa remaja awal inilah individu mulai memasuki tingkat sekolah menengah pertama, sedangkan pada masa remaja akhir individu sudah berada di sekolah menengah atas.<sup>43</sup>

Siswa adalah individu yang berbeda dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Proses perkembangan ini mengikuti beberapa prinsip : berlangsung seumur hidup dan meliputi semua aspek, tiap individu memiliki kecepatan dan kualitas perkembangan yang berbeda, memiliki polapola yang beraturan, berlangsung sedikit demi sedikit, berlangsung dari kemampuan yang bersifat umum kepada yang khusus, mengikuti fase-fase tertentu, sampai batas tertentu dapat di percepat atau diperlambat, ada korelasi aspek-aspek perkembangan, dalam aspek atau tahap tertentu ada perbedaan antara pria dan wanita.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan siswa ialah individu yang berada pada masa anak sampai remaja, dan siswa suatu komponen manusiawi yang mempelajari posisi sentral dalam proses belajar mengajar sedang mengikuti atau

---

<sup>43</sup>Elizabeth Bergner Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Gramedia, 1980), hlm 144.

<sup>44</sup> Sukmadinata Syaodih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 213.

menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

#### **b. Tugas-tugas Siswa**

Tugas seorang siswa di sekolah dibagi menjadi 5 unsur pokok yaitu:

1). Belajar : belajar merupakan tugas pokok seorang siswa, karena melalui belajar dapat menciptakan generasi muda yang cerdas.

Tugas siswa di sekolah dibagi menjadi tiga diantaranya adalah:

a). Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan

b). Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

c). Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada pekerjaan rumah.

d) Taat pada peraturan sekolah: setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa, demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama di sekolah. Selain itu tata tertib sekolah juga sebagai patokan dan kontrol perilaku siswa di sekolah. Jika tata tertib dilanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.

2). Patuh dan hormat pada guru: tugas seorang siswa di sekolah selanjutnya adalah patuh dan hormat kepada guru. Rahmat, barokah dan manfaat dari sebuah ilmu itu tergantung dari ridhonya

guru. Oleh karena itu jika siswa ingin menjadi siswa yang cerdas haruslah patuh, taat dan hormat pada guru.

- 3). Disiplin: ada sebuah istilah “kunci meraih sukses adalah disiplin” istilah ini memiliki makna yang kuat jika seseorang memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan sukses. Begitu juga dengan siswa jika seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan dapat meraih cita-cita yang diinginkan.
- 4). Menjaga nama baik sekolah: menjaga nama baik sekolah adalah kewajiban setiap siswa, dengan menjaga nama baik sekolah maka siswa dan sekolah akan mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Dan jika siswa dapat memberikan prestasi bagi sekolah akan menjadi sebuah kebanggaan yang luar biasa.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas siswa adalah belajar, patuh dan hormat pada guru, disiplin, menjaga nama baik sekolahnya.<sup>45</sup>

### **3. Tilawah Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an**

Kata tilawah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah. Secara etimologi, tilawah adalah bentuk masdar yang berarti mengikuti. Sedangkan secara bahasa, tilawah adalah muradif (padanan) qira'ah.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Abdullah, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 89.

<sup>46</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), hlm. 257

Kata tilawah ataupun sering disebut dengan tilawah Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tilawah dan juga Al-Qur'an. Kata tilawah sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya sebagaimana tertulis dalam Kamus Al-Basri yaitu "bacaan". Jadi kata tilawah Al-Qur'an berarti bermakna bacaan Al-Qur'an. Namun yang dimaksud dari kata tersebut bukan sekedar bacaan Al-Qur'an biasa.

Moh. Rafiqi, berpendapat dalam buku yang berjudul *Antiq Aturan Tilawah Al- Qur'an*, yaitu:

"membaca Al-Qur'an menggunakan metode-metode dan aturan tertentu (tajwid, lagu, ataupun adab) sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengar".<sup>47</sup>

Istilah lain yang mempunyai makna yang senada dengan tilawah Al- Qur'an atau seni baca Al-Qur'an, sebagai Buku Pedoman Tilawah Al- Qur'an yang menerangkan bahwa seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan istilah *An Naghon Fil Qur'an*, maksudnya melagukan bacaan Al- Qur'an.

Melagukan ayat-ayat Al-Qur'an bukan berarti meninggalkan ilmu tajwid akan tetapi lagu Al-Qur'an itu harus disesuaikan dengan aturan-aturan atau hukum bacaan Al-Qur'an yang terdapat pada ilmu tajwid, sebab dalam penerapan lagu Al-Qur'an tersebut tidak akan persis, yang terpenting dasar-dasar lagu tersebut tidak hilang dan sesuai dengan kaidah tajwid.

---

<sup>47</sup>Moh. Hikam Rofiqi, *Antiq Aturan Tilawah Al-Qur'an*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2008), hlm. 1.

Pengertian tilawatil qur'an secara istilah adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, *fashahah*, lagu, suara, dan nafas serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dan menerapkan ketetapan hukumnya dengan cara menunaikan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

### **b. Pendapat para Ulama Tentang Hukum Tilawah**

Ada beberapa pendapat para ulama mengenai tentang hukum membaca Al Qur'an dengan menggunakan tilawah (lagu) yaitu:

- 1). Pendapat Abu Abdillah bin Idris Asy-Syafi'i al- Muthalibi Quraishi dalam kitab Mukhtashar menerangkan bolehnya membaca Al-Qur'an dengan lagu yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.
- 2). Pendapat Syaikh Mahmud Khalil al-Husyairi menegaskan bahwa tilawah Al-Qur'an hukumnya boleh, dengan syarat tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh para ulama. Sebaliknya, tilawah Al-Qur'an yang keluar dari kaidah-kaidah tajwid hukumnya haram menurut *ijma* para ulama.
- 3). Pendapat Abu Hasan Ali bin Habibal Mawardi al-Bashri menyatakan hal yang senada dengan ke dua pendapat ulama tersebut diatas.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Tantan Qital Barazi, "Hadis Tentang Anjuran untuk Menghiasi Al-Qur'an dengan Suara (Studi Ma'anil Hadis)", Skripsi, FUPI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), hlm.5-6.



### c. Prinsip-prinsip Tilawah Al-Qur'an

Orang yang bertilawah Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa aspek berikut:

#### 1). Tajwid

Tajwīd (تجوید) secara harfiah mengandung arti melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata “*Jawwada*” dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran maupun Hadist dan lainnya. Allah memerintahkan memperhatikan tajwid dalam bertilawatil qur'an. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Muzzammil: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾ (المزمل/٧٦: ٤-٤)

Artinya: “*atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan*”.<sup>49</sup>

Ayat tersebut jelas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca Al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

---

<sup>49</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2019), hlm, 574.

Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui dalam pembacaan Al-Qur'an, di antaranya:

- a). *Makharijul huruf*, yakni tempat keluar masuknya huruf
- b). *Shifatul huruf*, yakni cara melafalkan atau mengucapkan huruf
- c). *Ahkamul huruf*, yakni hubungan antara huruf
- d). *Ahkamul maddi wal qasr*, yakni panjang dan pendeknya dalam melafazkan ucapan dalam tiap ayat Al-Quran
- e). *Ahkamul waqaf wal ibtida'*, yakni mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid.

Menurut para Ulama besar menyatakan bahwa hukum bagiseseorang yang mempelajari tajwid adalah Fardhu Kifayah, yakni dengan mengamalkan ilmu tajwid ketika memabaca Al-Qur'an dan Fardhu 'Ain atau wajib hukumnya baik laki-laki atau perempuan yang mu'allaf atau seseorang yang baru masuk dan mempelajari Islam dan Kitab.

## 2). Lagu (*nagham*)

Nagham (نغم) artinya lagu atau irama. *Nagham* jama'nya adalah انغام dan إنغام, yang kemudian dirangkai dengan al-Qur'an menjadi نغمالقرآن yang artinya melagukan al-Qur'an, juga bisa disebut تحسينالصوات dalam membaca al-Qur'an (membaguskan suara dalam mengalunkanbacaan al-Qur'an). *Nagham* adalah khusus untuk tilawah al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an.

Menurut para pakar *dzawil ashwat* (mempunyai suara indah) seperti Abduh al-Shu'udi, Azra'i Abdul Rauf, dan Mukhtar Luthfi alAnshary, naghham adalah vokal suara indah tunggal (tanpa diiringi alat musik) dan tidak terikat oleh not balok serta khusus dipergunakan untuk memperindah suara dalam membaca al-Qur'an.

Lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an ada tujuh macam lagu, yaitu: Bayyati (بياتي), Hijaz (حجاز), Shaba (صبا), Rast (راست), Jaharkah (جهاراه), Sika (سيكا), Nahawand (نھاوند).

### 3). Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya lagi dalam seni baca Al-Qur'an adalah masalah suara, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai tua renta. Menurut Ustad Fuad, seorang Qori' Internasional, suara harus dilatih minimal 3 jam setiap hari agar suara semakin baik dan dapat terjaga dengan baik pula sehingga kuncisukses seorang qori' adalah istiqomah dalam berlatih dengan tanpa meninggalkan Allah barang sehurufpun.<sup>50</sup>

### 4). Nafas

Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca Alquran. Seorang Qori` Qori`ah yang mempunyai nafas yang panjang akan membaca kesempurnaan dalam bacaannya, akan terhindar dari wakaf

---

<sup>50</sup>Disampaikan oleh H. M. Fuad Hasan saat *Pembinaan Tilawatil Qur'an* di Mojokerto pada tanggal 20 Juli 2014.

(berhenti) yang bukan tempatnya (tanaffus) atau akan terhindar dari akhir bacaan yang terlalu cepat (tergesa-gesa) karena mengejar sampainya nafas.

Oleh karena itu Qori` harus selalu berusaha memelihara dan meningkatkan masalah nafas ini dengan cara-cara seperti: Senam pernapasan, lari, dan berenang.

#### **d.Macam-macam Lagu Tilawah**

Pada umumnya, sebelum kita terpesona dengan kemukjizatan kandungan Al-Qur'an, seseorang akan lebih dulu terpakau dengan beberapa hal yang berkaitan dengan susunan kata dan kalimat Al-Qur'an, diantaranya lagu dan nadanya. Al-Qur'an bukanlah syair maupun puisi, namun Al-Qur'an terdengar mempunyai keunikan dalam irama dan ritmenya.

Model lagu dalam melantunkan dan memperindah bacaan Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia yaitu makkawi dan misri. Katamakkawi dinisbatkan kepada kota Makkah. Lagu makkawi merupakan lagu-lagu yang tumbuh dan berkembang di Makkah, diantaranya: Banjakah, Hiriah, Maya, Rakym Jiharka, Shika, dan Dukkah, sejak tahun 1995-1960, pemerintah Mesir genjar mengirimkan beberapa Qori ternama ke Indonesia dan berbagai negara Islam lainnya dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan. Saat itulah lagu-lagu misri yang dinisbahkan kepada kota Mesir menyebar dan berkembang di Indonesia hingga menjadi awal mula terjadinya revolusi

lagu Al-Qur'an dari makkawi menjadi misri. Lagu-lagu misri yang berkembang di Indonesia yaitu: Bayyati, Hijjaz, Shaba, Rost, Nahawi, Shika dan Jiharka.<sup>51</sup>

Macam-macam atau standar lagu tilawah Al-Qur'an yang di pelajari dalam bidang tilawah yaitu sebagai berikut:

1) Lagu Bayati

Lagu bayati adalah *adagio* yaitu gerak lambat. Lagu bayati merupakan salah satu maqam lagu yang sering digunakan sebagai lagu pembuka dan penutup dalam tilawatil Qur'an. Pada umumnya, lagu bayati digunakan sebagai lagu pembuka dan penutup pada tilawatil Qur'an.

2) Lagu Shaba

Lagu shaba adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dengan cepat. Lagu shaba merupakan maqam lagu dengan karakter yang halus dan lembut sehingga mudah menggugah perasaan dan emosi jiwa. Lagu ini biasanya dibawakan sesudah lagu bayati.

3) Lagu Nahawad

Lagu nahawad adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dan cepat. Lagu nahawad merupakan maqam lagu yang memiliki karakter bernuansa sedih dan biasa di implementasikan pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang ancaman, siksaan dan kematian. Biasanya lagu

---

<sup>51</sup>M. Husni Tamrin, "Naghham Al-Qur'an Telaah Kemunculan dan Perkembangan Nagham Al-Qur'an di Indonesia", (Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008), hlm.28.

ini ditempatkan baik sesudah lagu shaba, lagu hijaz, lagu rost, maupun lagu jiharka.<sup>52</sup>

#### 4) Lagu Hijaz

Lagu hijaz adalah lagu *grave* yaitu gerakan lambat dan hikmat. Lagu hijaz memiliki karakter mendasar dan terkesan sangat indah. Tingkat maqam yaitu awal maqam, hijaz kar, hijaz kar, hijaz kur serta awal hijaz.

#### 5) Lagu Rost

Lagu rost adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dan cepat. Lagu rost merupakan maqam lagu dengan karakter sedikit lebih cepat, bersifat mendasar dan dominan.

#### 6) Lagu Shika

Lagu shika adalah *grave* yaitu gerak lambat dan khidmat. Lagu sika merupakan maqam lagu dengan karakter ketimuran, istimewa dan populer dipakai untuk melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an khusus bagi rakyat Mesir.

#### 7) Lagu Jiharka

Lagu jiharka adalah *allegro* yaitu gerak lambat dan cepat. Lagu jiharka memiliki karakter yang terkesan manis didengar dan iramanya mudah menimbulkan perasaan yang mendalam.

Penerapan lagu-lagu tilawah disesuaikan dengan situasi yang digambarkan oleh Al-Qur'an. Bila ayat-ayat dibaca menceritakan

---

<sup>52</sup> Moersjied Qorie Indra, *Seputar Naghama Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf, 2019), hlm. 155.

tentang kabar gembira seperti mendapatkan nikmat Allah SWT datangnyanya utusan Allah SWT, pahala orang-orang yang beriman dan janji akan surga maka lagu-lagu yang dibawakan akan bernada gembira. Sebaliknya, bila ayat-ayat dibacakan menceritakan tentang ancaman, siksaan azab neraka, maka lagu-lagu yang dibawakan juga bermakna sedih.<sup>53</sup>

Dari segi bacaan Al-Qur'an merupakan bacaan yang sangat indah untuk dibaca baik dari segi tekstual (pelafalan) maupun kontekstual (penafsiran) yang isinya demikian lengkap utuh dan menyeluruh. Al-Qur'an bisa dibaca dengan diam, bersuara bahkan dengan lagu (nagham) yang sangat merdu. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an termasuk ajaran agama yang mengajurkan umat Islam agar senantiasa menjaga keindahan dalam segala aspek kehidupannya, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Kahfi ayat 7 yaitu:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾  
(الكهف/﴿٧﴾: ﴿٧﴾-﴿٧﴾)

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya*”.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>M. Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 28.

<sup>54</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2019), hlm, 294.

## **B. Kajian/ Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayatullah, yang berjudul “Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Daarul ‘Ilmi Kota Bengkulu” teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil pada penelitian ini adalah untuk menganalisis metode tiawatil dan strategi guru dalam mencapai kemampuan membaca Al-Qur’an.<sup>55</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaannya pada penelitian ini penelitiannya memfokuskan pada metode Tilawatil Al-Qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada prestasi ekstrakurikuler siswa dalam tilawatil Al-Qur’an.
2. Skripsi yang ditulis oleh Rita Sugiarti, yang berjudul “Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMPN 5 Ponorogo” teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisis

---

<sup>55</sup>Rahmat Hidayatullah, Skripsi: Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Daarul ‘Ilmi Kota Bengkulu, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.



data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memaparkan implikasi program tilawatil Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Ponorogo.<sup>56</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaannya pada penelitian ini melihat pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada prestasi ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurhamida Siregar, yang berjudul "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Mts Syahbuddin Mustafanauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara" teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah mengenai kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Mts Syahbuddin Mustafanauli. Dasar diterapkannya kegiatan tilawah Al-Qur'an ini yaitu untuk membantu siswa khususnya mengembangkan

---

<sup>56</sup>Rita Sugiarti, Skripsi: Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Smpn 5 Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

bakatnya dibidang membaca Al-Qur'an dan umumnya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam dibidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>57</sup>Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaannya pada penelitian ini melihatpada keefektifan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada prestasi ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an.

---

<sup>57</sup>Nurhamida Siregar, Skripsi: Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Mts Syahbuddin Mustafanauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang terletak di Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 29 Juli 2024 sampai 28 Agustus 2024.

Dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel I: Rincian Waktu Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1	Desember	Observasi Awal
2	Januari-Maret	Penyusunan Proposal Skripsi
3	Maret-Juni	Pengajuan Proposal Skripsi
4	Juni	Seminar Proposal
5	Juli	Penelitian Kelapangan, Penulisan Skripsi
6	September	Bimbingan Skripsi
7	Oktober	Seminar Hasil
8	November	Sidang Munaqasah

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.<sup>58</sup>

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Zuchri Abdussamad mengutip dari Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada aspek terpenting dari sifat suatu produk/jasa. Penelitian kualitatif dapat di desain

---

<sup>58</sup>Muhammad ramadhan, "*Metode Penelitian*" (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm, 7.

<sup>59</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar CV. syakir Media Press, 2021), hlm. 28.

untuk memberikan sumbangsan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>60</sup>

Berkeunaan dengan pengertian di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah penganalisisan suatu peristiwa atau aktivitas yang akan menghasilkan data dari suatu masalah yang akan diteliti. Penulis dalam hal ini hanya sebagai partisipan yang pasif yaitu datang kelokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai tetapi tidak melibatkan diri. Oleh sebab itu, penulis nantinya akan menggambarkan apa adanya secara faktual.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk meneliti dalam mendeskripsikan bagaimana prestasi ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MTKecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan, juga merupakan suatu pendekatan dengan pengumpulan data secara sistematis data intensif untuk memperoleh gambaran yang realitas.

### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disebut sebagai informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pembimbing tilawah Al-Qur'an, pembimbing tilawah Al-Qur'an dan juga siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di

---

<sup>60</sup>Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 22.

<sup>61</sup>Albi Anggito, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 34.

Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MTKecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah dari mana dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data.<sup>62</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sampel subjek, yang meliputi tempat, serta orang-orang yang terlibat pada kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah. Adapun yang menjadi sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang merupakan dokumen-dokumen. Dua jenis sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.<sup>63</sup> Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Conny R, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 45.

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka a, 2006), hlm, 130.

<sup>64</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1, No 2 (Agustus 2017): hlm, 211.

Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Baharuddin, guru pembimbing Tilawah Al-Qur'an, dan siswa yang berprestasi pada 2019-2022 yang berjumlah 3 orang.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain.<sup>65</sup> Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini dan sebagai data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>66</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Sertifikat, Piagam ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Ahmad Nizar rangkuti, mengemukakan bahwa observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, dan peristiwa.<sup>67</sup> Menurut Ridwan, observasi yaitu

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm, 129.

<sup>66</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 144.

<sup>67</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 120.

melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 29 Juli 2024 sampai 28 Agustus 2024, Peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan membawa pedoman observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung terhadap guru pembimbing tilawah, santri yang mengikuti tilawah dan kepala sekolah pondok pesantren modern baharuddin tentang keadaan objek peneliti serta mengamati pelaksanaan tilawah Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2024 peneliti mengamati situasi dan kondisi pondok pesantren. Peneliti melakukan pengamatan di mulai pukul 08.00- 12.30 WIB dengan panduan dari pedoman observasi, yang telah di susun oleh peneliti.
- b. Tanggal 2, 9 Agustus 2024 penelitian mengamati fasilitas dan bagaimana pelaksanaan tilawah Al-Qur'an yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan tilawah. Pengamatan ini dilakukan pada pukul 16.00- 17.00 WIB.
- c. Tanggal 16, 23, 28 Agustus 2024 peneliti mengamati ilmu tajwid, metode dan materi dalam tilawah. Peneliti memulai pengamatan dari pukul 16.00-17.00 WIB pada hari pelaksanaan tilawah.



## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.<sup>68</sup>

Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

### a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.

Hal ini dimaksudkan agar pembicara dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang

---

<sup>68</sup>Lexy, J. Moleng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1988), hlm. 190-200.

terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti meliputi:

- a. Tanggal 05 Agustus 2024 peneliti mewawancarai Kepala Madrasah Aliyah untuk mendapatkan data tentang waktu pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dan prestasi tilawah Al-Qur'an. Peneliti melakukan wawancara pukul 08.00 WIB dengan panduan dari pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.
- b. Tanggal 2, 9, 16, 23, 28 Agustus 2024 penelitian mewawancarai Guru pembimbing Tilawah untuk mendapatkan data tentang jadwal, materi, metode, ilmu tajwid pada tilawah Al-Qur'an. Wawancara ini dilakukan pada pukul 16.00- 17.00 WIB pada setiap latihan tilawah Al-Qur'an yaitu hari Jum'at.
- c. Tanggal 2, 9, 16, 23, 28 Agustus 2024 peneliti mewawancarai Siswa yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an yang berprestasi untuk mendapatkan data tentang ilmu tajwid, metode dan materi dalam tilawah, dan prestasi yang diraih. Peneliti memulai pengamatan dari pukul 16.00- 17.00 WIB pada hari pelaksanaan tilawah.

---

<sup>69</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 135.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik.<sup>70</sup>

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mencatat dan mengkategorikan informasi dalam bentuk tulisan, foto, dan gambar. Adapun dokumentasi yang akan diperoleh dalam hal ini yaitu: dokumen berupa foto pondok pesantren, fasilitas yang digunakan untuk kegiatan, foto kegiatan tilawah Al-Qur'an, dan foto piagam/sertifikat prestasi santri. Maka dari itu peneliti memerlukan teknik penelitian dokumentasi ini agar membantu dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan yang benar-benar dalam melakukan penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat tersebut yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah untuk mempererat hubungan peneliti dengan narasumber. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak

---

<sup>70</sup> Ardhana, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif", dalam jurnal Ardhana, Vol. 8, NO. 2, 2008.

dicek kembali kelapangan. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan surat kerangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.<sup>71</sup>Peneliti terjun ke lokasi guna untuk mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya benar.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu benar atau tidak. Kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut secara rinci dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi, buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.<sup>72</sup>Dalam penelitian ini penulis mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Artinya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan yang dilakukan dalam proses penelitian untuk menganalisis data yang diambil dari berbagai sumber. Triangulasi dapat mencari secara tepat pengujian data yang telah tersedia

---

<sup>71</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 159-161.

<sup>72</sup>Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 434-435.

dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Adapun jenis triangulasi adalah triangulasi sumber, teori, dan waktu. Adapun triangulasi dalam penelitian, ini adalah triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Beberapa sumber yang peneliti gunakan, yaitu hasil observasi dan wawancara guru pembimbing tilawah, santri\santriwati yang mengikuti tilawah, dan kepala sekolah.

Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari guru pembimbing tilawah, santri\santriwati yang mengikuti tilawah, dan kepala sekolah. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi apakah datanya sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif, pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong berikut:

1. Klasifikasi data, pertama peneliti menyusun data dari hasil observasi dan wawancara dengan pembimbing tilawah, santri/santriwati yang mengikuti tilawah dan kepala sekolah dalam bentuk kalimat yang jelas dan mudah dipahami yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.

2. Reduksi data, yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan dan menyusun data dari hasil observasi dan wawancara menjadi kalimat yang jelas, kemudian peneliti mengelompokkan kalimat tersebut sesuai rumusan masalah.
4. Menarik kesimpulan, yaitu beberapa kesimpulan dari pembahasan data yang telah di olah secara kualitatif. Setelah semua langkah di atas dilakukan, maka data yang terkumpul di deskripsikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif dengan data kerangka berfikir induktif dan deduktif. Analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang dokumen, observasi dan hasil wawancara dapat diperoleh dan dapat disusun dalam bentuk paparan (deskripsi). Karena itu analisis yang dilaksanakan akan mempermudah peneliti untuk menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis dalam sebuah skripsi.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 49.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

Pada tahun 1998, H. Baharuddin Harahap, S.Ag seorang tokoh masyarakat Sumatera Utara, mendirikan sebuah lembaga adat dan budaya daerah Tapanuli Selatan sekaligus mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam berbentuk Pondok Pesantren Modern. Setelah bermusyawarah dengan keluarga didampingi istri beliau Hj. Rostiani Siagian, maka diwujudkan cita-cita mulia tersebut dengan membentuk Yayasan Bagas Godang Janjimauli Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

Pada bulan Juli 2002, maka dimulailah operasional pendidikan di pesantren tersebut dengan santri perdana berjumlah 205 orang yang terdiri dari 123 orang santri putera dan 82 orang santri puteri, dengan fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup lengkap. Sejak awal perkembangannya, Pondok Pesantren Modern Baharuddin membuka jenjang pendidikan tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah hingga sekarang. Materi kurikulum yang diberikan adalah kurikulum terpadu antara kurikulum pendidikan salafiyah dengan kurikulum pendidikan SKB 3 Materi (yang berlaku di Kementerian Agama) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum K13 dan Kurikulum Pendidikan berkarakter (yang berlaku di kementerian pendidikan dan

Kebudayaan). Pemberian materi kurikulum tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing tingkatan kelas.

Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kec.Batang Angkola Kab.Tapanuli Selatan berdiri pada tanggal Maret 2002.Pada waktu itu sudah mulai mendirikan gedung Pondok Pesantren Modem Baharuddin di sebuah Desa di jalur lintas Sumatera Utara.

Apabila dilihat dari segi letak geografisnya, madrasah ini berbatasan dengan, sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya Janji Mauli muaratais 1 kec. Batang Angkola.Sebelah Timur berbatasan dengan Ujung Gading kec. Batang Angkola. Sebelah Barat berbatasan dengan Janji Mauli kec. Batang Angkola. Sebelah Selatan berbatasan dengan Padang Janji kec. Batang Angkola. Bangunan itu begitu luas kurang lebih 12 Ha.<sup>74</sup>

## **2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

Visi: Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas dan Bertaqwa, Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Mampu Mengaktualisasikannya ditengah Masyarakat.

Misi:Membina dan membentuk fitrah individu santri agar memiliki integritas moral dan kapasitas intelektual yang handal, serta kepribadian islami yang mantap secara seni metode khusus, materi

---

<sup>74</sup> Dokumen Pondok Pesantren Modern Baharuddin Tahun 2024/2025.



pendidikan, proses pembelajaran yang dapat menyentuh potensi didik secara optimal.<sup>75</sup>

### **3. Keadaan Guru Pembimbing Tilawah Al-Qur'an dan Santri/santriwati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an**

Guru pembimbing tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin berjumlah 1 orang yaitu Ustadzah Atikah. Santri yang mengikuti Tilawah Al-Qur'an berjumlah 4 orang dan santriwati yang mengikuti tilawah Al-Qur'an berjumlah 16 orang.

### **4. Keadaan santri di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

Berdasarkan data yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, maka keadaan murid di Pondok Pesantren tersebut untuk ajaran 2024/2025 adalah berjumlah 120.<sup>76</sup>

**Tabel 4.1**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	12	20	32
2.	Kelas VIII	11	13	24
3.	Kelas IX	7	18	25
4.	Kelas X	6	12	18
5.	Kelas XI	3	11	14
6.	Kelas XII	3	4	7

Dokumen Pondok Pesantren Modern Baharuddin Tahun 2024/2025.

<sup>75</sup> Dokumen Pondok Pesantren Modern Baharuddin Tahun 2024/2025.

<sup>76</sup> Dokumen Pondok Pesantren Modern Baharuddin Tahun 2024/2025.

## 5. Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Tabel 4.2

No.	Nama Tenaga Pendidik	Jabatan	Bidang Studi
1.	Sultan Burhanuddin Harahap	Yayasan	
2.	Hendra Sembiring, S.Pd	Sekretaris Yayasan	Biologi
3.	Samaruddin Lubis, S.Pd	Kepala Sekolah MA	Ta'limMuta'allim
4.	Harun Rasyid Nasution, M.Pd	Kepala Sekolah Mts	Fiqih
5.	Awaluddin, M.Pd	Kurikulum	Bahasa Arab
6.	Drs. Zulkarnain Srg, S.Pd. I	BK	BK
7.	Tiamro Siregar, S.Pd	Wali Kelas XII	
8.	Lismawarni, S.Pd	Wali Kelas XI	Informatika
9.	Abdul Aziz, S.Pd	Wali Kelas X	Muhadasah
10.	Masdayani, S.Pd. I	Wali Kelas IX 1	Nahwu
11.	Agussantina, S.Pd	Wali Kelas IX 2	B. Indonesia
12.	Nur Aini Rambe, S.Pd	Wali Kelas VIII	Qur'an Hadis
13.	Dra. Emmawati Lubis	Wali Kelas VII	PKN
14.	Wahyu Kurniawan, S.Pd	Guru	Shorof
15.	Anwar Ependi, S.Pd	Guru	Fisika
16.	Derpina Harahap, S.Pd	Guru	Matematika
17.	Nur Mala, S.Pd	Guru	B. Indonesia
18.	Rahma, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

- |     |                       |      |        |
|-----|-----------------------|------|--------|
| 19. | Merysah Siregar, S.Pd | Guru | Tauhid |
| 20. | Anggita, S.Pd         | Guru | Fiqih  |

Dokumen Pondok Pesantren Tahun Ajaran 2024/2025

### **6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

**Tabel 4.3**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Menjahit	Senin dan Kamis	16.00-17.30
2.	Marching band	Minggu	10.00-17.00
3.	Muhadharah	Sabtu	14.00-15.30
4.	Silat	Sabtu	16.00-17.30
5.	Tilawah/Mujawwad	Jum'at	16.00-17.30
6.	Tahfidz	Senin – Sabtu	Pagi: 06.00-06.30 Sore: 17.30-18.00
7.	Mufrodat	Senin – Sabtu	05.30-06.15
8.	Muhadasah	Senin, Rabu dan Kamis	14.30-15.30
9.	Kaligrafi	Kamis	16.00-17.15

Dokumen Pondok Pesantren Tahun Ajaran 2024/2025

### **7. Keadaan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin**

**Tabel 4.4**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Labolatorium Bahasa	1
2.	Labolatorium IPA	1
3.	Labolatorium Komputer	1
4.	Gedung Olahraga	1
5.	Mesjid	1
6.	Ruang Belajar di Sekolah	12
7.	Asrama Putra	1
8.	Asrama Putri	1
9.	Ruang Penginapan	2
10.	Perpustakaan	2
11.	Ruang BK	1
12.	Klinik	1

Dokumen Pondok Pesantren Tahun Ajaran 2024/2025

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan**

Hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Dasar diterapkannya kegiatan tilawah ini yaitu untuk membantu siswa khususnya mengembangkan bakatnya di bidang membaca Al-Qur'an dan umumnya untuk

meningkatkan seni membaca Al-Qur'an dengan berlagu (mujawwad), sehingga cenderung membuat siswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar Al-Qur'an.

a. Menentukan penanggung jawab

Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren, ustadz Samaruddin Lubis sebagai berikut.

“Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan tersebut dan di bimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah.”<sup>77</sup>

Wawancara dengan Ustadzah Atikah guru pembimbing Tilawah Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

“Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan tilawah dan di bimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah.”<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Samaruddin Lubis selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah dan ustadzah Atikah guru pembimbing kegiatan tilawah, bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler tilawah dan dibimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah yaitu Ustadzah Atikah.

b. Menentukan jadwal pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an.

ustadzah Atikah mengatakan:

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren, ustadz Samaruddin Lubis pada tanggal 05 Agustus 2024.

<sup>78</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024

Kegiatan tilawah Al-Qur'an diadakan pada hari Jum'at untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di masjid Pesantren selesai shalat asar, dilaksanakan satu kali seminggu pukul 16.00-17.00.”<sup>79</sup>

Wawancara dengan santriwati Rifka Aulia siswa kelas VIII Mts sebagai berikut:

“Kegiatan belajar tilawah satu kali seminggu, yaitu hari Jum'at untuk santri dan santriwati di laksanakan di masjid setelah sholat Asar yang pukul 16.00-17.00 yang diajari oleh ustazah Atikah.”<sup>80</sup>

Wawancara dengan santriwati Zaskia Aulia siswa kelas XII Madrasah Aliyah sebagai berikut:

“Pembelajaran tilawah Al-Qur'an dilaksanakansatu kali seminggu, yaitu hari Jum'at untuk santri dan santriwati di laksanakan di masjid setelah sholat Asar pukul 16.00-17.00 yang diajari oleh ustazah Atikah.”<sup>81</sup>

### c. Menentukan materi dan metode pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Adapun komponen pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sebagai berikut:

#### 1).Materi Pembelajaran

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan ustazah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Rifka Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Zaskia Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas XII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

Wawancara dengan ustadzah Atikah mengenai materi yang diajarkan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin beliau mengatakan bahwa:

“Terkait materi yang diajarkan dalam kegiatan tilawah ini materi lagu dan tajwid. Setiap santri atau santri watinya harus menguasai dulu materi yang diajarkan pada tahap dasar yakni tajwid. Materi tajwid yaitu *Makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf* dan *ahkamul waqf wal ibtida*. Mereka harus paham betul tempat keluarnya huruf serta hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mulai mengenal tanda *waqaf* dan *washal*, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, hukum qalqalah. Setelah bacaan mereka fasih barulah diajarkan materi tentang lagu-lagu tilawah Al-Qur'an serta di perkenalkan maqam-maqamnya. Macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad.”<sup>82</sup>

Wawancara dengan Zaskia Aulia yang mengatakan:

“Sebelum mengajarkan lagu Al-Qur'an, ustadzah akan memastikan kami sudah fasih bacaan tajwidnya, misalnya *makharijul huruf* dan *sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul waqf wal ibtida*. kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an setelah itu baru kami diperkenalkan macam-macam lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ.”<sup>83</sup>

Wawancara dengan Rifka Aulia mengatakan:

“Setelah ustadzah memastikan kami sudah fasih bacaan tajwidnya, kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an setelah itu baru kami diperkenalkan macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad dan lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ yaitu bayati, nahawad, jiharkah, sika, dan hijaz.”<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Zaskia Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Rifka Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

## 2). Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi.

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan :

“Ketika mengajar pada pertemuan pertama untuk santri/wati yang baru ikut saya menjelaskan materi terlebih dulu seperti, tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, jika mereka sudah paham selanjutnya saya menjelaskan tentang lagu, setelah mereka paham barulah dipraktekkan diselingi mengoreksi bacaan, tajwid dan nada lagunya. Ditahap awal mereka mempraktekkan lagunya disalah satu ayat terlebih dahulu yaitu ayat-ayat pendek misalnya qs. Al-Ikhlas, jika sudah paham bagaimana peletakan lagu-lagunya barulah pindah surah. Seperti pada surah An-Nisa ada juga yang surah Al-Isra.”<sup>85</sup>

Wawancara Raudhatul Hasanah mengatakan:

“Santriwati masih diuji di surah An-Nisa, karna santriwati baru ikut tilawah baru tiga kali pertemuan dan paham tajwid karna di kelas juga belajar tajwid. Setiap praktek ustadzah Atikah juga mengoreksi tajwid dan bacaannya. Ustadzah selalu mengingatkan kami agar menghafal tajwid karna kunci dari tilawah ini harus paham tajwid.”<sup>86</sup>

Wawancara dengan Rifka Aulia mengatakan:

“Pembelajaran tilawah Al-Qur'an dilakukan dengan mempraktekkan bacaan tilawah Al-Qur'an dan mencontohkan bacaan tilawah barulah nanti diikuti oleh santri/wati dan mempraktekkannya secara bergiliran satu persatu sekaligus mengoreksi bacaan dan mentes pemahaman bacaan. Dan untuk pemula menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan demonstrasi untuk mencontohkan bacaan”.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Raudhatul Hasanah siswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Rifka Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.



d). Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah

Al -Qur'an.

Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Pondok

Pesantren Ustadz Samaruddin Lubis mengatakan:

“Siswa yang memiliki kemampuan di bidang tilawah Al- Qur'an akan mewujudkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan membina serta membentuk fitrah individu santri agar memiliki kapasitas intelektual yang handal khususnya dalam bidang Tilawah Al-Qur'an. Prestasi yang pernah di raih yaitu perlombaan MTQ tingkat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten. Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022.<sup>88</sup>

Wawancara dengan Ustadzah Atikah guru pembimbing tilawah

Al-Qur'an mengatakan:

“Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022.<sup>89</sup>

Data prestasi siswa dalam tilawah Al-Qur'an dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren, ustadz Samaruddin Lubis pada tanggal 05 Agustus 2024.

<sup>89</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

**Tabel 4.5**

<b>No.</b>	<b>Data Prestasi Siswa</b>	<b>Tahun Lomba</b>
1.	Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan	2019
2.	Lomba Tilawah Al-Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan	2022
3.	Lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan	2022

**2.Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tilawah Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Kecerdasan

Hubungan kecerdasan dengan kesuksesan di sekolah pada peserta didik dapat mencapai prestasi, belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki taraf inteligensi yang lebih rendah.

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan:

“Cara mengetahui seberapa taraf kecerdasan siswa yaitu dengan cara siswa secara acak mengulang dan mempraktekkan apa yang diajarkan misalnya membaca Q.S Al-Anbiya ayat 107 lalu jika ada kesalahan pada tajwid nafas serta lagu guru langsung membenarkan dan siswa yang lain menyimak dengan Al-Qur'annya masing-masing. Terdapat perbedaan ketika masih awal adanya ekstrakurikuler

dengan sekarang ini. Kemampuan membaca siswa itu tergantung pada siswa itu sendiri, seperti pengalaman sebelumnya yang pernah didapati siswa sesuai taraf kecerdasan siswa dalam memahami cara membaca Al-Qur'an."<sup>90</sup>

## 2. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan individu dari perasaan bosan menjadi berminat untuk melakukan sesuatu. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan:

Mencapai prestasi siswa sebagai pembimbing tilawah memberikan arahan dengan memimpin doa bersama terlebih dahulu, selanjutnya memberikan motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an selanjutnya memperkenalkan Qori' dan Qori'ah Nasional dan memperkenalkan seni bacaannya melalui speaker. Kemudian santi dan santriwati disuruh mempraktekkan misalnya qori'ah Mimi Jamilah dengan lagu bayati pada surah An-Nisa ayat 15-20 dan santriwati disuruh satu per satu secara bergilir mempraktikkan sekaligus mengoreksi bacaan. Ustadzah membagikan tips membaca Al-Quran dengan baik dan merdu setelah mempelajari tajwid dan makhroj huruf. Napas sangat penting bagi seorang Qoriah. Sama seperti napas bagi seorang Qori dan Qoriah, jika napasnya pendek akan terasa sulit untuk mengambil bagian dari ayat-ayat yang panjang. Tips pengaturan nafasnya, Posisikan tubuh secara tegak, lalu tarik napas dalam-dalam. Seketika Anda alirkan udara ke dalam paru-paru hingga diafragma terasa mengeras. Tahan selama beberapa saat. Kemudian hembuskan dengan perlahan-lahan, ulangi lagi proses tersebut hingga delapan kali pengulangan. Sekaligus mengingatkan untuk menjaga kesehatan tidak memakan gorengan dan meminum es dan memberikan apresiasi kepada santri dalam bentuk pujian dan memberikan hadiah bagi santriwati yang berprestasi."<sup>91</sup>

Wawancara dengan Rifka Aulia mengatakan:

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>91</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

“Ustadzah memberikan motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur’an selanjutnya memperkenalkan Qori’ dan Qori’ah Nasional dan memperkenalkan seni bacaannya melalui speaker. Kemudian mempraktekkan bacaan misalnya qori’ah Mimi Jamilah dengan lagu bayati pada surah An-Nisa ayat 15-20 dan santriwati disuruh satu per satu secara bergilir mempraktikkan sekaligus ustadzah mengoreksi bacaan kami.”<sup>92</sup>

Wawancara dengan Zaskia Aulia mengatakan:

“Ustadzah memberikan motivasi dengan membagikan tips membaca Al-Quran dengan baik dan merdu setelah mempelajari tajwid dan makhroj huruf. Nafas sangat penting bagi seorang Qoriah. Sama seperti napas bagi seorang Qori, jika napasnya pendek akan terasa sulit untuk mengambil bagian dari ayat-ayat yang panjang. Misalnya pada surah Al-Ikhlâs cara mengatur nafasnya, posisikan tubuh secara tegak, lalu tarik nafas dalam-dalam, dan alirkan udara ke dalam paru-paru hingga diafragma terasa mengeras. Tahan selama beberapa saat. Kemudian hembuskan dengan perlahan-lahan, dan ulangi lagi proses tersebut hingga delapan kali pengulangan. Dan mengingatkan untuk menjaga kesehatan tidak memakan gorengan dan meminum es dan memberikan apresiasi dalam bentuk pujian dan memberikan hadiah kepada satriwati yang berprestasi yaitu buku pedoman tilawah.”<sup>93</sup>

Dengan demikian pembelajaran tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin menggunakan motivasi untuk menunjang prestasi santri dan santriwatinya.

### 3. Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik seseorang yang menentukan bagaimana individu dapat menyesuaikan diri secara unik dengan lingkungannya. Faktor pendukung terhadap kegiatan tilawah Al-Qur’an yaitu kepribadian.

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Rifka Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur’an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Zaskia Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur’an pada tanggal 09 Agustus 2024.

Kepribadian santri dan santriwati selalu termotivasi karena teman-teman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah dalam kesehariannya sama-sama mau belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para siswa mudah saling mengoreksi sesama teman yang lain, karena kepribadian merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mengikuti tilawatil Qur'an.

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan:

“Kegiatan tilawah Al-Qur'an ini dapat membentuk karakter siswa menuju keberhasilan dalam berprestasi dan memperdalam bacaan Al-Qur'an khususnya dalam bidang tilawah berhubung masih banyaknya keterbatasan siswa dalam pembelajaran tilawatil Qur'an. Bahwa santriwati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an selain bisa membaca Al-Qur'an menggunakan lagu mereka juga memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya.<sup>94</sup>

Wawancara dengan Rifka Aulia mengatakan:

“Setelah mengikuti kegiatan tilawah ini santriwati lebih paham tentang tajwid karna terkadang belajar bersama Ustadzah tidak sepenuhnya kami pahami dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat dan hanya dilaksanakan 1 kali seminggu dan setelah saya belajar dari santriwati lain saya termotivasi dan sama-sama belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para santri mudah saling mengoreksi sesama teman yang ikut kegiatan tilawah jadi saya lebih paham, dan saya lebih percaya diri untuk tampil membaca Al-Qur'an saat acara.”<sup>95</sup>

Wawancara dengan Wilda Sari mengatakan:

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Rifka Auliasiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

Santriwati yang berprestasi dan tidak berprestasi dalam tilawah akan termotivasi dan sama-sama belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para santri mudah saling mengoreksi sesama teman yang ikut kegiatan tilawah jadi saya lebih paham, dan saya lebih percaya diri untuk tampil membaca Al-Qur'an pada kegiatan pembelajaran dan pada acara perlombaan MTQ.”<sup>96</sup>

## b. Faktor Eksternal

### 1. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi prestasi peserta didik, oleh karenanya sekolah harus bisa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk mengembangkan nilai-nilai yang baik. Lingkungan sekolah terbukti sangat berperan penting dalam pembentukan karakter serta prestasi peserta didik.

Karakteristik lingkungan sekolah yang nyaman sebagai tempat belajar yaitu:

#### a. Metode mengajar

Metode mengajar guru pada pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin oleh Ustadzah Atikah ialah dengan melakukan metode ceramah yang dimulai dengan doa bersama selanjutnya penyampaian materi. Kemudian dengan metode menirukan, ustadzah Atikah menyuruh santri/wati mempraktekkan bacaan tilawah Al-Qur'an satu persatu (individu) secara bergiliran.

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan:

“Persiapan pembelajaran yang terencana yaitu materi, metode dan media pembelajaran. Melakukan metode ceramah yang dimulai

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Wilda Sarisiswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

dengan doa bersama selanjutnya penyampaian materi. Kemudian dengan metode menirukan, ustadzah Atikah menyuruh santri/wati mempraktekkan bacaan tilawah Al-Qur'an satu persatu (individu) secara bergiliran sebagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif. Pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dilakukan dengan suasana belajar yang optimal dengan tetap menjaga kehangatan dan keantusiasan para santriwati agar pembelajaran kondusif'.<sup>97</sup>

b. Relasi guru dengan siswa

Wawancara dengan Uztadzah Atikah mengatakan:

“Hubungan guru dengan siswa haruslah baik, dan guru harus memperhatikan kehadiran, dan mengingatkan untuk tidak minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan dan akan berpengaruh dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an.”<sup>98</sup>

Wawancara dengan Annisa Raudatul Hasanah mengatakan:

“Relasi guru dengan siswa haruslah baik, dan guru harus memperhatikan kehadiran, dan mengingatkan untuk tidak minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan dan akan berpengaruh dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an.”<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>98</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Raudhatul Hasanah siswa yang ikut tilawah Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

### c. Relasi siswa dengan siswa

Wawancara dengan Ustadzah Atikah mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan tilawah Al-Qur’an ini dapat membentuk karakter siswa menuju keberhasilan dalam berprestasi dan memperdalam bacaan Al-Qur’an khususnya dalam bidang tilawah berhubung masih banyaknya keterbatasan siswa dalam pembelajaran tilawatil Qur’an. Bahwa santri/wati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur’an lebih mudah berinteraksi dengan sesama temannya terkait tentang tilawah Al-Qur’an, selain bisa membaca Al-Qur’an menggunakan lagu mereka juga memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya.<sup>100</sup>

Wawancara dengan Rifka Aulia mengatakan:

“ Relasi sesama siswa haruslah baik agar kegiatan tilawah Al-Qur’an terlaksana dengan semestinya dan memudahkanberinteraksi dengan sesama teman terkait tentang tilawah Al-Qur’an, dan memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya”.<sup>101</sup>

Wawancara dengan Zaskia Aulia mengatakan:

“ Relasi sesama siswa haruslah baik agar kegiatan tilawah Al-Qur’an kondusif dan santriwati fokus dalam pembelajaran tilawah dan memudahkanberinteraksi dengan sesama teman terkait tentang tilawah Al-Qur’an, dan memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya”.<sup>102</sup>

### d. Fasilitas Sekolah

Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok

Pesantren, ustadz Samaruddin Lubis sebagai berikut:

---

<sup>100</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur’an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

<sup>101</sup>Wawancara dengan Rifka Aulia siswa yang ikut tilawah Al-Qur’an siswa kelas VIII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.

<sup>102</sup>Wawancara dengan Zaskia Aulia siswa yang ikut tilawah Al-Qur’an siswa kelas XII Mts pada tanggal 09 Agustus 2024.



“Kegiatan tilawah Al-Qur’an dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan disediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker. Dengan adanya ketersediaan fasilitas maka membantu siswa agar lebih fokus dalam belajar.”<sup>103</sup>

Wawancara dengan Ustadzah Atikah:

“Kegiatan tilawah Al-Qur’an dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada hari jum’at pukul 16.00-17.00 menyediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker. Dengan adanya ketersediaan fasilitas maka akan membantu siswa untuk mengasah potensinya.”<sup>104</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Setelah data di deskripsikan dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data tersebut meliputi tentang pelaksanaan tilawah Al-Qur’an siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

---

<sup>103</sup>wawancara dengan ustadz Samaruddin LubisKepala Sekolah MA Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 05 Agustus 2024.

<sup>104</sup>Wawancara dengan ustadzah Atikah guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur’an di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tanggal 02 Agustus 2024.

**1. Pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

a. Menentukan penanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzSamaruddin Lubis selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah dan ustadzah Atikah guru pembimbing kegiatan tilawah dan juga hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler tilawah dan dibimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah yaitu Ustadzah Atikah.

b. Menentukan jadwal pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzSamaruddin Lubis selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah dan ustadzah Atikah guru pembimbing kegiatan tilawah dan juga hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tilawah dilaksanakan satu kali seminggu yaitu hari Jum'at untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di masjid Pesantren Modern Baharuddin setelah sholat asar pukul 16.00-17.00.

c. Menentukan materi dan metode kegiatan

1. Materi pembelajaran

Adapun materi yang disampaikan oleh pembimbing kegiatan tilawah Al-Qur'an kepada santri/wati di Pondok Pesantren Modern yaitu materi

tajwid *makharijul* huruf (tempat keluarnya huruf), *sifatul* huruf (cara melapalkan atau mengucapkan huruf), *ahkamul* huruf (hubungan antara huruf), *ahkamul waqaf wal ibtida*, hukum nun mati atau tanwin.

Materi lagu tilawah seperti, lagu bayati, lagu shaba, lagu nahawad, lagu hijaz, lagu rost, lagu sika dan lagu jiharka. Dan pada tahap ini materi yang disampaikan sudah mencakup semua lagu-lagu tilawah. Dengan demikian materi pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah efektif, dan dapat membantu santri/wati dalam bertilawah Al-Qur'an untuk meraih keberhasilan.

## 2. Metode pembelajaran

Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh pembimbing kegiatan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu, untuk tahap awal digunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran dan metode demonstrasi digunakan untuk mencontohkan bacaan tilawah Al-Qur'an dan selanjutnya jika sudah bisa menguasai materi tajwid dan lagu-lagu tilawah digunakan metode praktek sekalian pembimbing melakukan koreksi atau evaluasi terhadap bacaan santri/wati.

### d. Prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an.

Siswa yang memiliki kemampuan di bidang tilawah Al-Qur'an akan mewujudkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan membina serta membentuk fitrah individu santri agar memiliki kapasitas intelektual yang handal khususnya

dalam bidang Tilawah Al-Qur'an. Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin meliputi 2 faktor, yaitu:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dalam diri anak. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin adalah :

#### **1). Kecerdasan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi yaitu taraf kecerdasan pada pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sesuai taraf kecerdasan dengan cara mempraktikkan langsung apa yang diajarkan. Terdapat perbedaan ketika masih awal adanya ekstrakurikuler dengan sekarang ini, kemampuan membaca siswa itu tergantung pada siswa itu sendiri,

seperti pengalaman sebelumnya yang pernah didapati siswa sesuai taraf kecerdasan siswa dalam memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai minat dalam mengikuti kegiatan dan bakat yang dimiliki siswa.

## 2). Motivasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, motivasi yang di berikan ustadzah Atikah yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan dengan menjelaskan pahala yang di dapat dari membaca Al-Qur'an dan memperkenalkan Qori' dan Qori'ah terkenal dan mendengarkan tilawahnya serta prestasi yang di raihny, motivasi harus diperhatikan dan dibangun melalui pujian, dorongan, dan penghargaan atas pencapaian santri dan memberikan semangat kepada santri dan santriwati. Dengan begitu, santriwati akan merasa dihargai dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat meraih keberhasilan dalam menimba ilmu dan mencapai impian mereka.

## 3). Kepribadian

Berdasarkan data yang diperoleh terkait kepribadian santri dan santriwati selalu termotivasi karena teman-teman yang kesehariannya sama-sama mau belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para santri mudah saling mengoreksi sesama teman yang lain, dan menjadi berani untuk mengikuti kegiatan lomba tilawah Al-Qur'an karena kepribadian merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mengikuti tilawatil Qur'an dan kepribadian merupakan faktor yang

mempengaruhi keberhasilan, karena kepribadian yang baik akan menghasilkan santri dan santriwati yang baik pula.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang anak. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu:

##### 1). Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman sehingga anak terdorong untuk belajar dan berprestasi. Lingkungan sekolah terbukti sangat berperan penting dalam pembentukan karakter serta prestasi peserta didik.

Karakteristik lingkungan sekolah yang nyaman sebagai tempat belajar yaitu:

##### a. Metode mengajar guru

Metode mengajar guru dengan mengelola pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan terciptanya kondisi lingkungan yang menyenangkan bagi murid, dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Ustadzah Atikah telah melakukan persiapan pembelajaran yang terencana yaitu materi, metode dan media pembelajaran sebagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif. Peneliti mengamati ustadzah Atikah telah berusaha menciptakan suasana belajar yang optimal dengan tetap

menjaga kehangatan dan keantusiasan para santri/wati agar pembelajaran kondusif.

b. Relasi guru dengan siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mengamati bahwa Hubungan guru dengan siswa haruslah baik, dan guru harus memperhatikan kehadiran, dan mengingatkan untuk tidak minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan dan akan berpengaruh dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor guru atau pengajar memiliki peran penting. Jika guru memiliki kompetensi dan perangai yang baik maka pentransferan ilmu akan semakin baik dan maksimal.

c. Relasi siswa dengan siswa

Berdasarkan data yang diperoleh relasi antara santri dengan santri lainnya sangat erat, mereka termotivasi karena teman-teman yang kesehariannya sama-sama mau belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para siswa mudah saling mengoreksi sesama teman yang lain, karena hubungan antara santri dengan santri lainnya merupakan kunci keberhasilan dalam mengikuti tilawatil Qur'an.

d. Fasilitas sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat dipahami bahwa fasilitas yang di berikan pihak sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yaitu di Masjid Pondok Pesantren

Modern Baharuddin dan menyediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data yang tidak dilakukan terus-menerus melainkan secara kondisional.
2. Keterbatasan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengondisikan santri dan santriwati yang belajar tilawah.
3. Penelitian hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi tilawah Al-Qur'an.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian dengan judul pelaksanaan ekstrakurikuler siswa dalam tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin di Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin di bimbing langsung oleh pembimbing tilawah yaitu ustadzah Atikah dan dilaksanakan setiap hari jum'at setelah shalat asar pukul 16.00-17.00 untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Komponen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin meliputi materi dan metode pembelajaran. Adapun materi yang diajarkan terdiri atas materi tajwid (*makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul waqaf wal ibtida*) dan materi bagian lagu (lagu bayati, lagu shaba, lagu shika, lagu hijaz, lagu rost, lagu jiharka dan lagu nahawad). Adapun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan metode praktek (menirukan). Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an

Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri santri dan santriwati. Adapun faktor internalnya adalah kecerdasan, motivasi, dan kepribadian. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar santri dan santriwati. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan prestasi santri dan santriwati dalam tilawah Al-Qur'an meliputi faktor lingkungan sekolah. Karakteristik lingkungan sekolah yang nyaman sebagai tempat belajar yaitu Metode mengajar guru, relasi antara guru dengan siswa, relasi antara siswa dengan siswa, dan fasilitas sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan Pondok Pesantren Modern Baharuddin sebaiknya menambahkan jam kegiatan tilawah karena pembelajaran tilawah Al-Qur'an harus di ulang-ulang dan juga menambahkan beberapa media yang membantu kegiatan tilawah Al-Qur'an.
2. Kepada guru pembimbing kegiatan telah agar menambahkan metode agar pembelajaran bervariasi, dan juga membuat absensi kehadiran

agar santri/wati yang ikut tilawah lebih serius ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah.

3. Bagi santri/wati (siswa) hendaknya lebih semangat dan lebih tekun dalam mengikuti kegiatan tilawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman,(2021) “ Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Prestasi, *dalam Jurnal Kesehatan*, Vol 10, No. 1.
- Abdussamad Zuchri, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif* Makassar CV. syakir Media Press.
- Ahmad Baedowi, dkk. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet.
- Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- ....., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan.FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Alwi, H. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. balai pustaka.
- Andriani, Y., Susanto, S., & Julkarnain, M. (2020). Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah tilawatil Quran (MTQ) Kabupaten Sumbawa Berbasis Web. *Jurnal JINTEKS*, 2(2).
- An-Nahlawi Abdurrahman, (2007), *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ardhana, (2020) “Teknik Pengumpulan Data Kualitatif”, dalam jurnal *Ardhana*, Vol. 8, NO. 2.
- Arifin, M., (2000), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Sardiman, M, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Rineka.
- Baedowi Ahmad, dkk, (2015), *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*, Jakarta: Yayasan Sukma.

- Buna'i. (2021). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (S. R. Wahyuningrum (Ed.); 1st ed.). CV. Jakad Media Publishing.
- Darma, Manda, Soemantri, (2016) "Status Sosial Orang Tua dan (Prestasi Akademik Siswa)", *dalam Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. In Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Effendi, R. (2020). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Penggiat Sejarah Dengan Sikap Nasionalisme Siswa Di Sma 11 Banjarmasin Pembimbing Akademik. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Elizabeth, Hurlock, (1980), *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Gramedia.
- Hadi Sabari Yunus, (2016), *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Asriana (2022) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," *Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah*
- Hernawan, A. H. ., Susilana, R., & Julaeha, S. (2008). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka,.
- Herry Asep Hernawan, (2010), *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hikam Moh. Rofiqi, (2008), *Antiq Aturan Tilawah Al-Qur'an*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Ishak, M., & Sit, M. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat. *Edu Riligia*, 1(4), 602–618.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2012). Arti kata anak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa).
- Kasmawati. (2017). Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan pendidikan Fisika Dalam Kaitannya Dengan Peminatanpilihan Dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru. *Jurnal Idaarah*, 1, 152–161.
- Kementerian Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Syamil Qur'an,.

- Kristantini, N. (2020). Metode Sinergetic Teaching Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah. *Jurnal Bakti Saraswati*, 09(01).
- Maghfiroh, H. (2022). Pengaruh Intensitas Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar.
- Manda, D., & Suardi. (2016). Status Sosial Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Equilibrium*, 4(2).
- M. Husni Tamrin, (2008), "Naghām Al-Qur'an Telaah Kemunculan dan Perkembangan Nagham Al-Qur'an di Indonesia", (Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Moersjied Qorie Indra, (2019), *Seputar Nagham Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Qaf.
- Muhaimin, S. S. L. P. (2008). Pengembangan model kurikulum tingkat sat. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2012). Kurikulum tingkat satuan pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2020). Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 14–37. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>
- Naḥlāwī, A. al-R. (1995). Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah. Gema Insani.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). Landasan psikologi proses pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2001). Paradigma pendidikan Islam. Jakarta : PT. Gramedia.
- Oemar Hamalik, (2017), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, (2004).
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 Butir a. (n.d.).
- Permendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014.
- Prastika, Y. (2018). Implementasi Ekstrakurikuler Marching Band dan Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMP Jawaahirul Hikmah Tulungagung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1–9.

- Pratiwi Indah Nuning, (2017), "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1, No 2 Agustus.
- Richki, F., Siregar, B., Santika, M., Nabila, M., & Hayati Ritonga, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan. *Journal on Education*, 06(02), 14639–14646.
- RN Simbolon. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar. Universitas Medan Area.
- Sardiman A.M. (2004). Interaksi motivasi belajar mengajar. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Siregar, N. (2022). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikulertilawah Al-Qur'an Di Mts Syahbuddin Mustafanauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupatenpadang Lawas Utara. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sugiarti, R. (2022). Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikulertilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuanmembaca Al-Qur'an Di Smpn 5 Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suwignyo, M. A. (2011, May 20). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi SDIT Insan Utama Yogyakarta. SDIT Insan Utama Yogyakarta, 1–2. <https://sditinsanutama.wordpress.com/2011/05/23/189/>
- Syah, M. (2007). Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (n.d.).
- Wahab, (2018), *Psikologi Belajar*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Warson Ahmad Munawir, (2007), *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama: Nora El Isra

NIM: 2020100122

Tempat/tanggal lahir: Balimbing, 01 November 2002

No Hp: 082170926924

Email: [nraelisra@gmail.com](mailto:nraelisra@gmail.com)

Jenis kelamin: Perempuan

Jumlah saudara: Anak ketiga dari 5 bersaudara

Agama: Islam

Alamat: Balimbing, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

### **B. Identitas Orangtua**

Nama ayah: Indra Hasan

Pekerjaan: Petani

Nama ibu: Luli Herianti

Pekerjaan: Ibu rumah tangga

Alamat: Balimbing, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

### **C. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 359 Patiluban Natal lulus tahun 2014
2. MTs Muhammadiyah 20 Natal lulus tahun 2017
3. MAN 2 Mandailing Natal lulus tahun 2020
4. Masuk UIN Syahada tahun 2020



## LAMPIRAN I

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian “Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Muara Tais III Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan” yang bersumber dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pedoman Observasi

NO.	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sekolah menyediakan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an?			
2.	Sekolah menentukan penanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an?			
3.	Sekolah menentukan jadwal pelaksanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an?			
4.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an memperhatikan ilmu tajwid saat melaksanakan pembelajaran?			
5.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an memperhatikan lagusaat melaksanakan pembelajaran?			
6.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an melatih pernafasan saat melaksanakan pembelajaran?			

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Muara Tais III Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan” yang bersumber dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun daftar wawancara sebagai berikut:

#### A. Pedoman Wawancara dengan Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an

1. Siapa penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
2. Setiap hari apa saja dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
3. Berapa jam waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
4. Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
5. Apasaja metode yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
6. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
7. Arah dan bimbingan apa saja yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
8. Bagaimana faktor kecerdasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
9. Bagaimana faktor kepribadian terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
10. Bagaimana faktor relasi sesama siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?

11. Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
12. Pada tingkat mana saja prestasi dalam ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di raih?

B. Pedoman Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Modern Baharuddin

1. Siapa penanggung jawab kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
2. Apa visi dan misi bapak menerapkan kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baharuddin?
3. Apafasilitas yang sekolah berikan terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baharuddin?
4. Pada tingkat mana saja prestasi dalam ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di raih?

C. Pedoman Wawancara dengan Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an

1. Hari apa saja dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
2. Apa saja arahan atau bimbingan yang diberikan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
3. Apa faktor kepribadian yang saudara/i rasakan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
4. Berapa jam waktu yang dibutuhkan dalam sekali pertemuan saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
5. Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
6. Apa saja metode yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?

7. Apa saja bagian tajwid yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an bagi siswa?
8. Apa saja lagu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an bagi siswa?
9. Apa pengaruh relasi siswa dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
10. Apa pengaruh relasi guru dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?

### LAMPIRAN III

#### HASIL OBSERVASI

NO.	Aspek-aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Sekolah menyediakan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?	Kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan disediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker
2.	Sekolah menentukan penanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?	Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan tersebut dan di bimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah
3.	Sekolah menentukan jadwal pelaksanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?	Kegiatan tilawah Al-Qur'an diadakan pada hari Jum'at untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di masjid Pesantren selesai shalat asar, dilaksanakan satu kali seminggu pukul 16.00-17.00
4.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an memperhatikan ilmu tajwid saat melaksanakan pembelajaran?	Materi tajwid yaitu <i>Makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf</i> dan <i>ahkamul waqf wal ibtida</i> . Mereka harus paham betul tempat keluarnya huruf serta hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mulai mengenal tanda <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> , hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, hukum qalqalah.
5.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an memperhatikan lagu saat melaksanakan pembelajaran?	Macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad
6.	Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an melatih pernafasan saat melaksanakan pembelajaran?	Tips pengaturan nafasnya, Posisikan tubuh secara tegak, lalu tarik nafas dalam-dalam. Seketika Anda alirkan udara ke dalam paru-paru hingga diafragma terasa mengeras. Tahan

		selama beberapa saat. Kemudian hembuskan dengan perlahan-lahan, ulangi lagi proses tersebut hingga delapan kali pengulangan.
--	--	--

### LAMPIRAN III

#### HASIL WAWANCARA

NO.	Aspek yang diwawancarai	Informan	Hasil Wawancara
1.	Siapa penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Kepala sekolah	Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan tersebut dan di bimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah
		Ustadzah Atikah	Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan tilawah dan di bimbing langsung oleh guru pembimbing tilawah
2.	Setiap hari apa saja dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Kegiatan tilawah Al-Qur'an diadakan pada hari Jum'at untuk santri dan santriwatinya dan dilaksanakan di masjid Pesantren selesai shalat asar.
		Rifka Aulia	Kegiatan belajar tilawah satu kali seminggu, yaitu hari Jum'at untuk santri dan santriwati di laksanakan di masjid setelah sholat Asar.
		Zaskia Aulia	Pembelajaran tilawah Al-Qur'an dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu hari Jum'at untuk santri dan santriwati di laksanakan di masjid setelah sholat Asar.

3.	Berapa jam waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	dilaksanakan satu kali seminggu setiap hari jumat pukul 16.00-17.00
		Rifka Aulia	dilaksanakan satu kali seminggu setiap hari jumat pukul 16.00-17.00
		Zaskia Aulia	dilaksanakan satu kali seminggu setiap hari jumat pukul 16.00-17.00
4.	Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Terkait materi yang diajarkan dalam kegiatan tilawah ini materi lagu dan tajwid. Setiap santri atau santri watinya harus menguasai dulu materi yang diajarkan pada tahapdasar yakni tajwid. Materi tajwid yaitu <i>Makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf</i> dan <i>ahkamul waqf wal ibtida</i> . Mereka harus paham betul tempat keluarnya huruf serta hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mulai mengenal tanda <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> , hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, hukum qalqalah. Setelah bacaan mereka fasih barulah diajarkan materi tentang lagu-lagu tilawah Al-Qur'an serta di perkenalkan maqam-maqamnya. Macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad.



		Zaskia Aulia	Sebelum mengajarkan lagu Al-Qur'an, ustadzah akan memastikan kami sudah fasih bacaan tajwidnya, misalnya <i>makharijul huruf</i> dan <i>sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul waqf wal ibtida</i> . kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an setelah itu baru kami diperkenalkan macam-macam lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ
		Rifka Aulia	Setelah ustadzah memastikan kami sudah fasih bacaan tajwidnya, kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an setelah itu baru kami diperkenalkan macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad dan lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ yaitu bayati, nahawad, jiharkah, sika, dan hijaz
5.	Apa saja metode yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Ketika mengajar pada pertemuan pertama untuk santri/wati yang baru ikut saya menjelaskan materi terlebih dulu seperti, tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, jika mereka sudah paham selanjutnya saya menjelaskan tentang lagu, setelah mereka paham barulah dipraktekkan diselingi mengoreksi bacaan, tajwid dan nada lagunya. Ditahap awal mereka mempraktekkan lagunya disalah satu ayat terlebih dahulu yaitu ayat-ayat pendek misalnya qs. Al-Ikhlash, jika sudah paham bagaimana peletakan lagu-lagunya barulah pindah surah. Seperti pada surah An-Nisa ada juga yang surah Al-Isra

		Raudhatu l Hasanah	Santriwati masih diuji di surah An-Nisa, karna santriwati baru ikut tilawah baru tiga kali pertemuan dan paham tajwid karna di kelas juga belajar tajwid. Setiap praktek ustadzah Atikah juga mengoreksi tajwid dan bacaannya. Ustadzah selalu mengingatkan kami agar menghafal tajwid karna kunci dari tilawa ini hharus paham tajwid
		Rifka Aulia	Pembelajaran tilawah Al-Qur'an dilakukan dengan mempraktekkan bacaan tilawah Al-Qur'an dan mencontohkan bacaan tilawah barulah nanti diikuti oleh santri/wati dan mempraktekkannya secara bergiliran satu persatu sekaligus mengoreksi bacaan dan mentes pemahaman bacaan. Dan untuk pemula menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan demonstrasi untuk mencontohkan bacaan
6.	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok	Kepala Sekolah	papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker

	Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker
7.	Arahan dan bimbingan apa saja yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Mencapai prestasi siswa sebagai pembimbing tilawah memberikan arahan dengan memimpin doa bersama terlebih dahulu, selanjutnya memberikan motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an selanjutnya memperkenalkan Qori' dan Qori'ah Nasional dan memperkenalkan seni bacaannya melalui speaker. Kemudian santi dan santriwati disuruh mempraktekkan misalnya qori'ah Mimi Jamilah dengan lagu bayati pada surah An-Nisa ayat 15-20 dan santriwati disuruh satu per satu secara bergilir mempraktikkan sekaligus mengoreksi bacaan. Ustadzah membagikan tips membaca Al-Quran dengan baik dan merdu setelah mempelajari tajwid dan makhroj huruf. Napas sangat penting bagi seorang Qoriah. Sama seperti napas bagi seorang Qori dan Qoriah, jika napasnya pendek akan terasa sulit untuk mengambil bagian dari ayat-ayat yang panjang. Tips pengaturan nafasnya, Posisikan tubuh secara tegak, lalu tarik nafas dalam-dalam. Seketika Anda alirkan udara ke dalam paru-paru hingga diafragma terasa mengeras. Tahan selama beberapa saat. Kemudian hembuskan dengan perlahan-lahan, ulangi lagi proses tersebut hingga delapan kali pengulangan. Sekaligus mengingatkan untuk menjaga kesehatan tidak memakan gorengan dan meminum es dan memberikan apresiasi kepada santri dalam bentuk pujian dan meberikan hadiah bagi santriwati yang berprestasi.

		Rifka Aulia	Ustadzah memberikan motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an selanjutnya memperkenalkan Qori' dan Qori'ah Nasional dan memperkenalkan seni bacaannya melalui speaker. Kemudian mempraktekkan bacaan misalnya qori'ah Mimi Jamilah dengan lagu bayati pada surah An-Nisa ayat 15-20 dan santriwati disuruh satu per satu secara bergilir mempraktikkan sekaligus ustadzah mengoreksi bacaan kami.
8.	Bagaimana faktor kecerdasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Cara mengetahui seberapa taraf kecerdasan siswa yaitu dengan cara siswa secara acak mengulang dan mempraktekkan apa yang diajarkan misalnya membaca Q.S Al-Anbiya ayat 107 lalu jika ada kesalahan pada tajwid nafas serta lagu guru langsung membenarkan dan siswa yang lain menyimak dengan Al-Qur'annya masing-masing. Terdapat perbedaan ketika masih awal adanya ekstrakurikuler dengan sekarang ini. Kemampuan membaca siswa itu tergantung pada siswa itu sendiri, seperti pengalaman sebelumnya yang pernah didapati siswa sesuai taraf kecerdasan siswa dalam memahami cara membaca Al-Qur'an.
9.	Bagaimana faktor kepribadian terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Kegiatan tilawah Al-Qur'an ini dapat membentuk karakter siswa menuju keberhasilan dalam berprestasi dan memperdalam bacaan Al-Qur'an khususnya dalam bidang tilawah terhubung masih banyaknya keterbatasan siswa dalam pembelajaran tilawatil Qur'an. Bahwa santriwati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an selain bisa membaca Al-Qur'an

			menggunakan lagu mereka juga memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya.
		Rifka Aulia	Setelah mengikuti kegiatan tilawah ini santriwati lebih paham tentang tajwid karna terkadang belajar bersama Ustadzah tidak sepenuhnya kami pahami dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat dan hanya dilaksanakan 1 kali seminggu dan setelah saya belajar dari santriwati lain saya termotivasi dan sama-sama belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para santri mudah saling mengoreksi sesama teman yang ikut kegiatan tilawah jadi saya lebih paham, dan saya lebih percaya diri untuk tampil membaca Al-Qur'an saat acara.
		Wilda Sari	Santriwati yang berprestasi dan tidak berprestasi dalam tilawah akan termotivasi dan sama-sama belajar tilawah Al-Qur'an sehingga para santri mudah saling mengoreksi sesama teman yang ikut kegiatan tilawah jadi saya lebih paham, dan saya lebih percaya diri untuk tampil membaca Al-Qur'an pada kegiatan pembelajaran dan pada acara perlombaan MTQ.
10.	Bagaimana faktor relasi sesama siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?	Ustadzah Atikah	Dengan adanya kegiatan tilawah Al-Qur'an ini dapat membentuk karakter siswa menuju keberhasilan dalam berprestasi dan memperdalam bacaan Al-Qur'an khususnya dalam bidang tilawah berhubung masih banyaknya keterbatasan siswa dalam pembelajaran tilawatil Qur'an. Bahwa santri/wati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an lebih mudah berinteraksi dengan sesama

			temannya terkait tentang tilawah Al-Qur'an, selain bisa membaca Al-Qur'an menggunakan lagu mereka juga memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya
		Rifka Aulia	Relasi sesama siswa haruslah baik agar kegiatan tilawah Al-Qur'an terlaksana dengan semestinya dan memudahkanberinteraksi dengan sesama teman terkait tentang tilawah Al-Qur'an, dan memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya
		Zaskia Aulia	Relasi sesama siswa haruslah baik agar kegiatan tilawah Al-Qur'an kondusif dan santriwati fokus dalam pembelajaran tilawah dan memudahkanberinteraksi dengan sesama teman terkait tentang tilawah Al-Qur'an, dan memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Dan karakter ini akan diikuti oleh teman lainnya
11.	Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	Kepala Sekolah	Kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan disediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker.
		Ustadzah Atikah	Kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada hari jum'at pukul 16.00-17.00 menyediakan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus, buku pedoman tilawah, microfon dan speaker

12.	Pada tingkat mana saja prestasi dalam ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di raih	Kepala Sekolah	Siswa yang memiliki kemampuan di bidang tilawah Al- Qur'an akan mewujudkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan membina serta membentuk fitrah individu santri agar memiliki kapasitas intelektual yang handal khususnya dalam bidang Tilawah Al-Qur'an. Prestasi yang pernah di raih yaitu perlombaan MTQ tingkat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten. Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022
		Ustadzah Atikah	Prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan lomba tilawah tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Lomba tilawah Al-Qur'an tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019, lomba Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022, lomba Tilawatil Qur'an hari santri Nasional tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022
13.	Apa visi dan misi bapak menerapkan kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baharuddin	Kepala Sekolah	Mewujudkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan membina serta membentuk fitrah individu santri agar memiliki kapasitas intelektual yang handal khususnya dalam bidang Tilawah Al-Qur'an.

14.	Apa pengaruh relasi guru dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an	Ustadzah Atikah	Hubungan guru dengan siswa haruslah baik, dan guru harus memperhatikan kehadiran, dan mengingatkan untuk tidak minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan dan akan berpengaruh dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an
		Raudhatul Hasanah	Relasi guru dengan siswa haruslah baik, dan guru harus memperhatikan kehadiran, dan mengingatkan untuk tidak minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan dan akan berpengaruh dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an
15.	Apa saja bagian tajwid yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an bagi siswa	Ustadzah Atikah	Materi tajwid yaitu <i>Makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf</i> dan <i>ahkamul waqf wal ibtida</i> . Mereka harus paham betul tempat keluarnya huruf serta hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mulai mengenal tanda <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> , hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, hukum qalqalah.
		Zaskia Aulia	<i>makharijul huruf</i> dan <i>sifatul huruf, ahkamul huruf</i> dan <i>ahkamul waqf wal ibtida</i> . kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an
16.	Apa saja lagu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an bagi siswa	Ustadzah Atikah	Macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad
		Rifka Aulia	Macam-macam lagu tilawah yaitu bayati, hijaz, shaba, rast, jaharkah, sika, dan nahawad dan lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ yaitu bayati, nahawad, jiharkah,



			sika, dan hijaz.
--	--	--	------------------

## DOKUMENTASI

### A. Gambar Pondok Pesantren Modern Baharuddin



### B. Gambar Mesjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin





C. Kegiatan Ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Mesjid Pondok pesantren Modern Baharuddin







D. Wawancara dengan Guru Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler  
Tilawah Al-Qur'an di Masjid Pondok Pesantren Modern Baharuddin



E. Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin



F. Wawancara dengan Santri yang mengikuti kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.





G. Wawancara dengan Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren Modern  
Baharuddin





**H. Gambar piagam penghargaan kepada siswa yang berprestasi.**



**Piagam Penghargaan Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan.**



**Piagam Penghargaan Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan.**



**Piagam Penghargaan Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan.**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

16 Desember 2023

Nomor : B 7257/Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.  
2. Yunaldi, S.Pd.I., M.Pd.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nora El Isra  
NIM : 2020100122  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

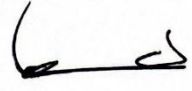
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Afrianti Syafrika Siregar, S.Psi., M.A. }  
NIP. 19800224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4843 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024 29 Juli 2024  
Lampiran :-  
Hal : IZIN Riset  
Penyelesaian Skripsi.

Th. Kepala Pondok Pesantren Modren Baharuddin  
Desa Janji Mauli-MT

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nora El Isra  
NIM : 2020100122  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Belimbing Kec. Natal Kab. Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janji Mauli-MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001





**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN  
BAGAS GODANG JANJI MAULI - MT**

محمد بن عبد الله

**BAHADUDDIN MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL**  
Jl. Mandailing Km. 15 Desa Janjimauli - MT Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan - Kode Pos 22773  
Akta Notaris Edy Anwar Ritonga, SH No. 13, Tgl, 29 Desember 2014  
Keputusan Kemenkumham RI, No. AHU - 11432.50.10.2014, Tgl. 31 Desember 2014

Nomor : 243/PPMB-BGJMT/08/2024

Janjimauli-MT, 28 Agustus 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-4843/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024 perihal surat diatas dengan ini kami menyatakan nama tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Atas nama mahasiswa :

Nama : NORA EL ISRA

NIM : 2020100122

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an  
Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Desa Janjimauli-MT  
Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Demikian Surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yayasan Ponpes Modern Baharuddin



HENDRA SEMBIRING, S.Pd